

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI MELALUI
PROGRAM RUMAH DESA SEHAT (RDS) DALAM MENGURANGI
STUNTING DI NAGARI TARAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S. I. Kom)

Oleh:

ALDINO SYAHPUTRA

NIM: 12040313100

PROGRAM STRATA 1 (S1)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aldino Syahputra
NIM : 12040313100
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 19 Juni 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juni 2024



Dekan,
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd., CIIQA
NIP. 19750927 2023211 005

Sekretaris/ Penguji II,

Yantos, S.IP., M.Si.
NIP. 19710122 200701 1 016

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Suardi, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19780912 201411 1 003

UIN SUSKA RIAU
 Dilindungi Undang-Undang
 Diilindungi Undang-Undang
 a. Disamping mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 b. Disamping mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan Pembimbing**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI MELALUI
PROGRAM RUMAH DESA SEHAT (RDS) DALAM MENGURANGI
STUNTING DI NAGARI TARAM****Disusun Oleh:****ALDINO SYAHPUTRA****NIM. 12040313100**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 29 Mei 2024

Pembimbing,**Rusyda Fauzana, M.Si.
NIP. 19840504 201903 2 011****Mengetahui :****Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,****Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : ALDINO SYAHPUTRA
NIM : 12040313100
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Taram Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Upaya Mengurangi dan Mencegah Stunting di Nagari Taram Kabupaten Lima Puluh Kota

Telah Diseminarkan Pada:

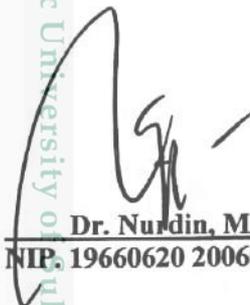
Hari : Senin
Tanggal : 19 Februari 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Februari 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Dr. Nurdin, MA.
NIP. 19660620 200604 1 015

Penguji II,


Rusyda Fauzana, M.Si.
NIP. 19840504 201903 2 011

UIN SUSKA RIAU
Citra dilindungi Undang-Undang
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Penerbitan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Penerbitan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Penerbitan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Penerbitan mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 29 Mei.....2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : ALDINO SYAHPUTRA
NIM : 12040313100
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) Dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rusyda Fauzana, M.Si.
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ALDINO SYAHPUTRA
NIM : 12040313100
Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru, 08 Oktober 2002
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) Dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 27 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



ALDINO SYAHPUTRA
NIM.12040313100

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



ABSTRAK

Nama : Aldino Syahputra
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mengacu pada fenomena atau isu yang ditampilkan gambaran kejadian atau keadaan dengan mendeskripsikan dengan sebenar-benarnya terjadi di lapangan secara jelas dan mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui studi deskriptif tentang penerapan strategi komunikasi pemerintah nagari melalui program Rumah Desa Sehat (rds) dalam mengurangi Stunting di Nagari Taram. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara yang diperoleh dari informan, observasi lapangan, dan kegiatan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Two Step Flow of Communication yang berasumsi bahwa komunikasi terjadi secara dua tahap yang diperantarai oleh Seorang Opinion Leader dan memiliki 3 konsep operasional yakni Penyampaian Pesan, Opinion Leader, dan Penerimaan Pesan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada konsep pertama yakni Penyampaian pesan, yang menjadi komunikator yakni Rumah Desa Sehat. RDS dipilih sebagai komunikator karena mereka dapat dipercaya oleh masyarakat, terutama ketua RDS yakni Ibu Suci Dwi Karnila yang juga merupakan ketua KPM (Kelompok Pembangunan Masyarakat), kemudian untuk media nya sendiri, mereka menggunakan media massa seperti Leaflet dan banner. Kegiatan yang dilakukan yakni kegiatan sosialisasi dengan strategi komunikasi yakni mengajak masyarakat secara langsung. Konsep kedua yakni Opinion Leader, yang menjadi opinion leader yakni Kepala Jorong dan Ketua RDS. Kepala jorong dipilih karena mereka dapat dipercaya oleh masyarakat serta menjadi pemuka masyarakat, Dan dalam kegiatannya sebagai seorang opinion leader, mereka memiliki langkah khusus dalam menyampaikan informasi, ada yang menggunakan Teknik mendatangi secara langsung hingga menyampaikan informasi ketika kegiatan yasin, Dan tentunya tiap jorong memiliki langkah yang berbeda. Sedangkan untuk Konsep yang ketiga yakni penerimaan pesan, Untuk melihat apakah pesan diterima oleh masyarakat, maka peneliti melihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang hadir berkisar 70-80%, dan pengurangan angka stunting yang signifikan yang awalnya berjumlah 15 orang dan kini hanya tersisa 13 orang.

Kata Kunci: *Strategi Komunikasi, Pemerintah Nagari Taram, Mengurangi Stunting.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRACT

Name : Aldino Syahputra
Major : Communication Studies
Title : Nagari Government Communication Strategy Through the Healthy Village Home Program (RDS) in Reducing Stunting in Nagari Taram

This research is descriptive qualitative research which refers to a phenomenon or issue that displays a picture of an event or situation by describing what actually happened in the field clearly and in depth. This research aims to determine a descriptive study regarding the implementation of the Nagari government's communication strategy through the Healthy Village House (RDS) program in reducing stunting in Nagari Taram. Research data was obtained from interviews obtained from informants, field observations, and documentation activities. This research uses the Two Step Flow of Communication theory which assumes that communication occurs in two stages mediated by an Opinion Leader and has 3 operational concepts, namely Message Delivery, Opinion Leader, and Message Reception. The research results show that in the first concept, namely conveying the message, the communicator is the Healthy Village House. RDS was chosen as a communicator because they can be trusted by the public, especially the chairman of RDS, namely the holy mother of Dwi Karnila Suci who is also the chairman of the KPM (Community Development Group), then for their own media, they use mass media such as leaflets and banners. The activities carried out are socialization activities with a communication strategy, namely inviting the community directly. The second concept is Opinion Leader, the opinion leaders are the Head of Jorong and the Head of RDS. Jorong heads are chosen because they can be trusted by the community and become community leaders. And in their activities as opinion leaders, they have special steps in conveying information, some use the technique of visiting directly to convey information during yasin activities, and of course each jorong has steps. different. Meanwhile, for the third concept, namely message acceptance. To see whether the message was accepted by the community, the researchers looked at the level of participation of the community present, which was around 70-80%, and the significant reduction in stunting numbers, which initially numbered 15 people and now only remains 13 people.

Keywords: *Communication Strategy, Nagari Taram Government, Reducing Stunting.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, tiada kata selain mengucapkan kata syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) Dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram". Shalawat beserta salam tidak lupa juga penulis ucapkan kepada baginda besar umat Islam yakni Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam yang telah membawa umat Islam dari zaman Jahiliyah sampai kepada zaman yang terang benderang dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga dengan apa yang telah beliau tinggalkan kepada umat-umat setelahnya dapat menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Amin ya robbal alamiin.

Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang disusun guna memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Strata satu ilmu komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan terutama di bidang Ilmu Komunikasi. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasi dari banyak pihak.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya atas dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya yang begitu istimewa terungtuk kedua pahlawanku yang selalu berjuang, mendukung serta mendoakan, Ayahanda Abrianto dan Ibunda Letsumententi yang telah memberikan doa dan motivasi yang tak terhingga, serta memberikan semangat kepada penulis hingga bisa berada di titik ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) dalam program studi Ilmu Komunikasi. Ucapan terimakasih tak henti-hentinya penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapkan kepada mereka, semoga segala kebaikan, ketulusan, dan pengorbanannya dibalas oleh Allah SWT.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan dan doa dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Wakil Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademika.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh pembantu Dekan, staf dan jajarannya.
3. Bapak Dr. Masduki selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si., selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. H. Arwan selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. dan Bapak Artis, M.I.Kom selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Rusyda Fauzana, M.Si. selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang Ibu berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah SWT.
6. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom. selaku Penasihat Akademik (PA)
7. Kepada Dosen penguji seminar proposal yakni Bapak Dr. Nurdin, M.A. & Ibu Rusyda Fauzana, M.Si., Dosen penguji Komprehensif yakni Bapak Dr. Rahman, M.Ag. & Bapak Yantos, S.IP., M.Si., dan Dosen penguji Munaqasyah yakni Bapak Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bapak Yantos, S.IP., M.Si., Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si., & Bapak Suardi, M.I.Kom., yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan penilaian dalam ujian penulis.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama masa Perkuliahan.
 9. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 10. Informan yang membantu penulis sebagai narasumber dalam wawancara yakni, Bapak Nanang Anwar, Ibu Suci Dwi Karnila, Bapak Edison, Bapak Irsyad Sidiq, dan Bapak Ronal Wardana.
 11. Kepada Keluarga Besar Dt. Pado nan Koruik suku Simabur yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
 12. Kepada yang tercinta Adik kandung penulis yakni, Natasya Putri Salsabila dan Faaz Jabbar Qamari, yang selalu memberikan semangatnya kepada penulis.
 13. Kepada sahabat-sahabat penulis yakni Muhammad Haristo Pratama, Muhammad Naufal Effendi, Fiskal Al-Fajri, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan solusi dan motivasinya kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
 14. Untuk orang yang istimewa, Anis Mulyasara. Terimakasih telah menjadi rumah bagi penulis. Terimakasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, support, bantuan dan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
 15. Kepada seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Dan yang terakhir, Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha sebaik mungkin agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Sedikit motto dari Penulis "Anak lelaki tak boleh dihiraukan panjang, hidupnya ialah untuk berjuang, kalau perahunya telah dikayuh ke tengah, dia tidak boleh surut palang meski bagaimana besar gelombang. Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia daripada berbalik pulang." ~Buya Hamka.

Akhir Kata, Penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis perbuat selama perkuliahan berlangsung baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan yang membutuhkannya, Aamiin ya robbal alamiin.

Pekanbaru, 25 Mei 2024

ALDINO SYAHPUTRA
NIM: 12040313100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	49
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	49
4.1 Sejarah Nagari Taram.....	49
4.2 Keadaan Demografi.....	51
4.3 Pemerintah Nagari.....	53
4.4 Visi Misi Pemerintah Nagari Taram	54
4.5 Sejarah Rumah Desa Sehat (RDS)	56
4.6 Sarana dan Prasarana Nagari Taram	57
BAB V	59
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
5.1 Hasil Penelitian	59
5.2 Pembahasan	82
BAB VI.....	89
KESIMPULAN DAN SARAN	89
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	99

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 - Informan Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 - Batas Wilayah Nagari Taram.....	52
Tabel 4. 2 - Sarana Pendidikan.....	57
Tabel 4. 3 - Sarana Kesehatan	58
Tabel 4. 4 - Sarana Keagamaan.....	58
Tabel 5. 1 - Data Informan.....	59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan terkait kurangnya gizi masih menjadi momok menakutkan bagi para masyarakat di seluruh dunia. Permasalahan gizi ini tentunya berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia, bahkan banyak masyarakat yang terkena imbasnya. Terutama pada masyarakat yang memiliki seorang balita. Kasus seperti ini masih sering dijumpai di beberapa negara maju, terutama di Indonesia. Indonesia pada saat ini masih menghadapi permasalahan gizi yang tentunya berdampak serius terhadap kualitas sumber daya manusia terutama tingginya tingkat anak balita pendek (Stunting). Stunting merupakan masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang masuk kedalam diri anak pada waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pada sistem pertumbuhan anak, yang dapat dilihat pada tinggi badan anak, sehingga dapat dikatakan lebih rendah dari anak-anak biasanya. Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), Stunting merupakan sebuah gejala yang terjadi pada seseorang yang dimana dapat dikatakan gagal untuk mencapai potensi pertumbuhannya, yang disebabkan oleh malnutrisi kronis dan penyakit berulang selama masa kanak-kanak. Hal ini dapat membatasi kapasitas fisik dan kognitif anak secara permanen dan menyebabkan kerusakan dalam kurun waktu yang lama. Stunting juga disebabkan oleh anak kekurangan gizi dalam dua tahun usianya, ibu kekurangan nutrisi saat kehamilan, dan sanitasi yang buruk.

Berdasarkan Hasil Statistik Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) Tahun 2020 mencatat, lebih dari 149 juta (22%) balita di seluruh dunia mengalami gejala stunting, dan sebanyak 6,3 juta (2%) nya merupakan balita stunting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdapat di Indonesia. (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Angka ini menunjukkan bahwa permasalahan terkait stunting ini masih menjadi permasalahan global yang menjadi momok menakutkan terutama di wilayah Asia. Di Indonesia sendiri, berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia mencapai angka 21,6%. Dibandingkan tahun sebelumnya yakni tahun 2021, jumlah ini dapat dikatakan menurun sebesar 2,8% dari angka sebelumnya yakni 24,4%. Walaupun dikatakan menurun, angka tersebut masih tergolong tinggi yang dimana mengingat target prevalensi stunting di tahun 2024 yakni sebesar 14% dan standard WHO di bawah 20% (Kementrian Kesehatan, 2024).



Gambar 1. 1 - Peta Sebaran Prevalensi Stunting Tahun 2021 di Indonesia

Peta diatas menunjukkan penyebaran stunting yang terjadi di Indonesia pada tahun 2021. Indonesia yang memiliki 34 provinsi pada setiap wilayah tentunya memiliki tingkat permasalahan stunting di level yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, maka dapat dilihat bahwa di Indonesia sendiri, rata-rata penyebaran stunting berada pada level medium. Dari banyak provinsi tersebut, dapat kita lihat adanya provinsi Sumatera Barat. Di provinsi Sumatera Barat sendiri, pada tahun 2020 angka prevalensi stunting yakni sebesar 23,3% dengan jumlah balita terkena stunting sebanyak 5.279, lalu pada tahun 2021, prevalensi stunting meningkat sebesar 15,1% dengan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

balita stunting sekitar 9.271. Dan pada tahun 2022, prevalensi stunting sekitar 10,3% dengan jumlah balita yakni 8.112. Kemudian pada tahun 2023, prevalensi stunting menurun sekitar 8,8% dengan jumlah balita stunting yakni 7.028. Hal ini membuktikan keberhasilan strategi komunikasi pemerintah Provinsi Sumatera Barat dalam mencegah dan menangani kasus stunting ini. Peneliti memilih Sumatera barat sebagai objek penelitian yakni pada tahun 2024 ini sendiri, merupakan daerah dengan jumlah stunting di pulau Sumatera dengan data sebagai berikut:

Gambar 1. 2. Data Persebaran Stunting di Pulau Sumatera

SEBARAN DATA STUNTING
Data Sebaran data stunting di tiap provinsi .

NO	PROVINSI	JUMLAH BALITA (ANAK)	STUNTING		PERSENTASE KASUS STUNTING (%)
			PEDEK (ANAK)	SANGAT PEDEK (ANAK)	
1	ACEH	394,215	18,600	5,952	6.2
2	SUMATERA UTARA	946,365	19,631	8,458	3.0
3	SUMATERA BARAT	377,410	23,481	7,143	8.1
4	RIAU	368,106	6,876	2,298	2.5
5	JAMBI	209,492	4,058	1,651	2.7
6	SUMATERA SELATAN	588,116	5,842	2,353	1.4
7	BENGKULU	107,916	3,386	820	3.9
8	LAMPUNG	533,985	11,126	3,560	2.8
9	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	97,246	2,363	801	3.3

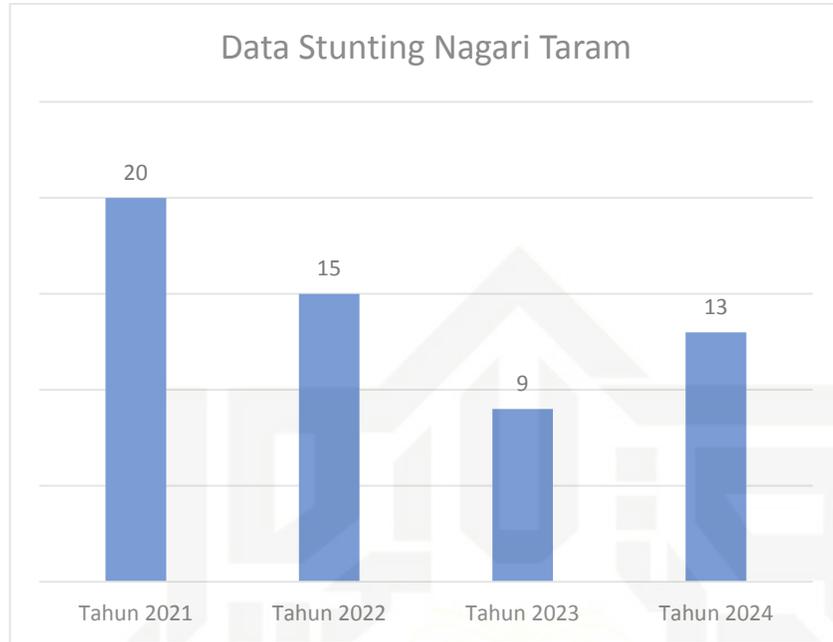
Sumber: Ditjen Bina Pembangunan Daerah – Kementerian Dalam Negri, 2024

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa untuk di Sumatera barat sendiri, jumlah prevalensi terbesar yakni dengan jumlah 30.624 dengan persentase sebesar 8,1%. Jadi dapat diketahui bahwa untuk di pulau Sumatera, Provinsi Sumatera Barat merupakan provinsi yang angka prevalensinya tertinggi. Kemudian peneliti memilih nagari Taram sendiri, yakni karena data stunting dari Rumah Desa Sehat pada tahun 2024 memiliki peningkatan, dapat digambarkan pada grafik berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1. 3. Data Jumlah Stunting di Nagari Taram 2021-2024



Sumber: Data Rumah Desa Sehat, 2024

Dari Gambar 1.3. dapat dilihat bahwa untuk di nagari taram sendiri pada tahun 2024 memiliki peningkatan sebesar 4 anak, sehingga peran pemerintah dalam mengatasi stunting ini sangat penting, terutama dalam segi komunikasi. Penyampaian informasi merupakan hal yang harus diperhatikan oleh pemerintah, terutama pemerintah nagari. Permasalahan stunting yang menyerang para balita akan berdampak sangat luas pada berbagai sektor yang ada di lingkungan masyarakat. Beberapa dampak yang akan ditimbulkan yakni seperti menghambat pertumbuhan ekonomi, meningkatkan angka kemiskinan, serta permasalahan seperti ketimpangan sosial yang akan menyebabkan para balita ini nantinya akan merasa di kucilkan di lingkungan masyarakat. Kondisi ini disebabkan oleh adanya gangguan pertumbuhan yang tentunya akan mempengaruhi kemampuan berpikir seorang anak menjadi lemah, dan apabila hal ini terus berlanjut, maka buruknya kualitas sumber daya manusia di Indonesia tidak akan terelakkan lagi nantinya. Oleh sebab itu, maka permasalahan terkait stunting ini patut dicegah dan dijadikan prioritas utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah, karena jika tidak segera diatasi, maka tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja pembangunan yang ada di Indonesia.

Untuk menanggulangi masalah stunting ini, maka penting untuk melibatkan beberapa pemangku kepentingan terutama ditingkat daerah. Pemerintah desa tentunya memegang peranan penting sebagai ujung tombak dalam upaya mengurangi, dan mencegah kasus seperti ini (Regita & Prathama, 2023). Oleh sebab itu maka, pada tahun 2023 ini, pemerintah Indonesia tengah gencar-gencarnya melakukan berbagai macam program yang bertujuan untuk mengatasi masalah stunting ini, melalui pemerintah daerah terutama pemerintah desa untuk merealisasikan program bahaya stunting untuk anak-anak khususnya para balita. Di pemerintahan nagari taram sendiri, salah satu kebijakan yang dilaksanakan oleh pemerintahnya yakni adanya “**Rumah Desa Sehat (RDS)**”. Sebagai bentuk implementasi Undang-undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sangatlah tepat jika peraturan tersebut digunakan untuk upaya pembangunan kesehatan di desa. Sejalan dengan itu, Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019, telah ditetapkan bahwa Dana Desa diprioritaskan salah satunya untuk meningkatkan layanan kesehatan di Desa. Oleh sebab itu maka salah satu wujud nyata dari implementasi UU yang sudah disebutkan sebelumnya, yakni terbentuknya Rumah Desa Sehat (RDS). Menurut Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, (2018), Rumah Desa Sehat adalah sekretariat bersama bagi para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan Desa di bidang kesehatan, yang berfungsi sebagai ruang literasi kesehatan, pusat penyebaran informasi kesehatan serta forum advokasi kebijakan di bidang kesehatan. Sedangkan menurut (Widyastuti & Prafitri, 2022) Pembangunan kesehatan di desa sebagai bagian utama dari pelayanan sosial dasar bagi masyarakat desa disebut dengan Rumah Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehat (RDS). Jadi dapat disimpulkan bahwa Rumah Desa Sehat ini bertujuan untuk memberikan informasi-informasi kepada masyarakat desa, sebagai ruang literasi kesehatan, dan sebagainya. Selain daripada itu, Fungsi utama dari Rumah Desa Sehat ini sendiri yakni, (a). Pusat informasi pelayanan sosial dasar di Desa khususnya bidang kesehatan; (b). Ruang literasi kesehatan di Desa. (c). Wahana komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan di Desa; (d). Forum advokasi kebijakan pembangunan Desa di bidang kesehatan; dan (e). Pusat pembentukan dan pengembangan kader pembangunan manusia.

Berdasarkan fungsi Rumah Desa Sehat yang sudah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kegiatan-kegiatan RDS ini terbagi menjadi 5, yakni:

1. Pusat Pembelajaran Masyarakat

RDS adalah suatu pusat pembelajaran bagi masyarakat di bidang kesehatan. Salah satu contoh materi pembelajaran tersebut yakni: Pelatihan Kesehatan Ibu dan Anak, Pencegahan Stunting, serta Pencegahan penyakit lainnya.

2. Literasi Kesehatan

RDS adalah ruang literasi Desa. Salah satu kegiatan literasi desa yakni, Pembentukan perpustakaan bidang kesehatan, seminar dan diskusi tentang kesehatan, dan sebagainya.

3. Penyebaran Informasi Kesehatan

RDS adalah pusat informasi kesehatan di Desa. Informasi yang disebarluaskan yakni, Kesehatan ibu dan anak, pelayanan gizi, penyediaan air bersih, dan sebagainya.

4. Promosi Kesehatan

Pembangunan kesehatan di desa dapat dikatakan berhasil apabila Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meningkat secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan. Perubahan perilaku masyarakat dimaksud sangat ditentukan oleh intensitas promosi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. PHBS merupakan bentuk pemecahan masalah-masalah kesehatan, berupa masalah kesehatan yang diderita pada saat sekarang maupun masalah kesehatan yang berpotensi mengancam kehidupan di masa yang akan datang.

5. Advokasi Kebijakan Pembangunan Desa di Bidang Kesehatan

RDS adalah forum bagi masyarakat Desa dengan tujuan untuk memperkuat daya tawar dalam mengadvokasi kebijakan pembangunan di desa untuk pemenuhan akses layanan kesehatan di Desa. Salah satu bentuk advokasi yang dimaksud yakni, Fasilitasi kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), pengembangan komunitas masyarakat, musyawarah dusun, dan sebagainya.

Pembangunan Rumah Desa Sehat ini menjadi sangat penting karena bertujuan untuk mewujudkan tujuan pembangunan desa yakni untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta menanggulangi kemiskinan. Sulitnya masyarakat untuk memperoleh informasi pengetahuan di bidang kesehatan, dan akses sumber daya pembangunan menjadi landasan strategis bagi Rumah Desa Sehat sebagai *community center* yang bertujuan untuk mendorong literatur kesehatan, mengadvokasi kebijakan pembangunan di desa sehingga tercipta peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa. Untuk menjalankan program pencegahan stunting ini, tentunya peran pemerintahan desa sangat diperlukan, apalagi jika mengingat bahwa pemerintah desa merupakan aparat yang sangat dekat dengan masyarakat, perlu diketahui bahwa agar program Rumah Desa Sehat ini berjalan dengan lancar, maka sebuah proses komunikasi tentunya harus diperhatikan oleh para aparatur pemerintahan. Suatu proses komunikasi yang terangkum kedalam sebuah strategi komunikasi menjadi kebutuhan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat penting agar dapat menjangkau masyarakat luas. Komunikator merupakan hal yang memiliki peran sangat penting dalam proses mengurangi stunting. Di nagari Taram ini, mereka menggunakan peran pemerintah desa/pemerintah Nagari. Namun jika hanya dilaksanakan oleh pemerintah desa tentunya akan sangat sulit jika tidak dibantu oleh para pemimpin desa di sana. Sehingga peran tersebut tidak hanya bergantung terhadap pemerintah, melainkan juga dibantu oleh para Key Opinion Leader (KOL). Key Opinion Leader (KOL) merupakan seorang ahli yang pendapatnya dihargai dalam industri industri atau bidang pengetahuan tertentu, dan didengarkan oleh khalayak yang lebih luas, mereka biasanya memiliki pengikut yang ditargetkan khusus untuk mereka. Ilmi & Mahendri (2023). Adapun di nagari taram ini sendiri, peran KOL tersebut dijalankan oleh Ketua RDS dan Para Kepala Jorong, yang dimana dia memiliki kredibilitas dalam menyampaikan strategi mengenai pengurangan stunting ini. Maka dari itu peran dari komunikator sangat penting dalam mengurangi stunting di Nagari Taram. Selain daripada itu, Tetua adat seperti ninik mamak dan para tetua lainnya. Namun dalam pelaksanaannya, kepala jorong masih menemukan hambatan dalam menyebarkan strategi komunikasinya, seperti kurangnya kesadaran masyarakat, dan sebagainya.

Oleh sebab itu maka, Penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui bagaimana Strategi komunikasi pemerintahan nagari taram dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting melalui program rumah desa sehat (RDS). Penelitian ini menjadi penting karena peran pemerintah sangat besar karena mencakup berbagai jorong yakni Jorong Subarang, Jorong Balai Cubadak, Jorong Tanjung Kubang, Jorong Parak Baru, Jorong Tanjung Ateh, Jorong Sipatai, dan Jorong Gantiang. Banyaknya jorong tersebut tentunya mewajibkan pemerintah dalam melakukan strategi komunikasi terutama dalam menyampaikan bahaya dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stunting ini. Mengingat bahwa permasalahan stunting ini masih tinggi khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota, maka masyarakat harus diberi pemahaman mengenai cara menjaga pola hidup, makan makanan yang bergizi, dan sebagainya dengan tujuan agar terhindar dari gejala stunting yang sedang marak ini. Didalam penelitian ini juga tentunya akan dijelaskan mengenai pemerintahan nagari taram sebagai komunikator melalui program rumah desa sehat (RDS) untuk mengatasi permasalahan stunting ini. Strategi komunikasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dan tentunya akan dapat menekan angka stunting di Kabupaten Lima Puluh Kota. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**STRATEGI KOMUNIKASI PEMERINTAH NAGARI MELALUI PROGRAM RUMAH DESA SEHAT (RDS) DALAM MENGURANGI STUNTING DI NAGARI TARAM**".

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi Komunikasi

Menurut Tatham, Strategi Komunikasi adalah sebuah rangkaian aktivitas berkelanjutan dan koheren yang sistematis, dilakukan secara taktis, yang memungkinkan pemahaman terhadap khalayak sasaran, mengidentifikasi saluran yang efektif, mengembangkan, mempromosikan gagasan, dan opini melalui saluran tersebut dalam rangka mempromosikan dan mempertahankan jenis perilaku tertentu (Pratiwi dkk., 2018).

2. Rumah Desa Sehat (RDS)

Rumah Desa Sehat (RDS) merupakan sebuah pusat kemasyarakatan (*community center*) yang memiliki fungsi sebagai ruang publik untuk urusan kesehatan di desa, untuk mendorong literasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesehatan di desa, maupun mengadvokasi kebijakan pembangunan di desa (Prमितasari dkk., 2022).

3. Opinion Leader

Opinion Leader merupakan orang yang secara informal memiliki pengaruh dalam membujuk orang lain yang berupa sifat, Tindakan, ataupun sikap. Dalam konsep Masyarakat, opinion leader ini dapat dikatakan sebagai pemimpin pendapat atau pemuka Masyarakat (Manopo, 2013)

4. Stunting

Menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF), Stunting merupakan sebuah gejala yang terjadi pada seseorang yang dimana dapat dikatakan gagal untuk mencapai potensi pertumbuhannya, yang disebabkan oleh malnutrisi kronis dan penyakit berulang selama masa kanak-kanak. (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023). Selain daripada itu, menurut World Health Organization (WHO) stunting atau balita pendek merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama selama masih di dalam kandungan, dan gejala stunting akan mulai terlihat ketika usia anak sudah mencapai usia 2 tahun (Kementrian Kesehatan, 2016). Sedangkan menurut Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 Tentang percepatan penurunan stunting, Stunting merupakan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan. (Peraturan Presiden, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Ruang Lingkup Kajian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka ruang lingkup kajian yang diteliti pada penelitian ini membahas tentang Strategi Komunikasi Pemerintah nagari melalui program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Mengurangi Stunting di Nagari Taram.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana studi deskriptif mengenai strategi komunikasi pemerintah nagari melalui program rumah desa sehat (rds) dalam mengurangi stunting di nagari taram?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan strategi komunikasi pemerintah nagari melalui program rumah desa sehat (rds) dalam mengurangi stunting di nagari taram?

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik dari aspek akademis, teoritis dan praktis

a. Manfaat Akademis

- a) Penelitian ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b) Penelitian ini berperan sebagai persembahan pemikiran penulis dan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi pada konsentrasi *public relation*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian mengenai strategi komunikasi pemerintahan nagari taram melalui program rumah desa sehat (rds) dalam upaya mengurangi dan mencegah stunting baik Secara Langsung maupun Secara Tidak Langsung, dan diharapkan penelitian ini dapat menjadi andil dalam perkembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam penelitian Strategi Komunikasi terutama pada bidang Pemerintahan dan Hubungan Masyarakat.

c. Manfaat praktis

- a) Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman yang lebih baik mengenai bidang Ilmu Komunikasi, khususnya studi kasus dalam konsentrasi Hubungan Masyarakat yang pada umumnya berhubungan dengan pihak-pihak tertentu.
- b) Bagi Pemerintahan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak institusi yang terlibat didalam proses Strategi Komunikasi khususnya terhadap para pemerintah nagari yang tentunya selalu berkaitan dengan masyarakatnya, sehingga Strategi yang digunakannya sesuai dengan Strategi Komunikasi yang tepat.
- c) Bagi Penelitian Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan penerapan Strategi Komunikasi dalam bidang pemerintahan terutama berkaitan dengan stunting.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan pada penulisan proposal skripsi untuk memberikan gambaran dari permasalahan pokok yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disusun secara ringkas pada masing-masing bagian bab. Sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini berisikan penguraian secara rinci mengenai landasan teori yang menjadi dasar untuk menganalisis, tinjauan studi sebelumnya, dan kerangka pikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini berisikan penjelasan mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, proses pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan secara detail gambaran umum mengenai lokasi penelitian yang menjadi fokus.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan mengenai temuaan-temuan tersebut.

BAB VI : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini menjelaskan terkait simpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun untuk lokasi penelitian serta membantu penelitian-penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

1. Jurnal oleh Meisya Putri Nur Fachrisa, Nia Kania Kurniawati, dan Andin Nesia dengan judul "Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Bayumundu, Pandeglang". Permasalahannya yakni Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap tingginya prevalensi stunting, membuat pemerintah melakukan Gerakan Nasional Pencegahan Stunting melalui BKKBN, sehingga menuntut BKKBN untuk lebih menjangkau masyarakat luas dan tentunya harus melakukan strategi komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi BKKBN dalam menanggulangi stunting. Metode yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Hasil yang diperoleh yakni, (1) BKKBN Provinsi banten melakukan pengenalan khalayak berdasarkan jarak dan tipe khalayak sasaran, (2) BKKBN Provinsi Banten menyusun pesan dengan memperhatikan bahasa, nilai religius, pengetahuan masyarakat dan lingkungan, (3) BKKBN Provinsi Banten menyampaikan pesan dengan metode informatif dan edukasi, (4) BKKBN Provinsi Banten melakukan seleksi dan menggunakan media berdasarkan jenis khalayak. Hubungannya dengan penelitian penulis yakni sama membahas terkait strategi komunikasi dalam mencegah Stunting. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri terletak pada subjeknya, subjek penelitian ini yakni pemerintah desa (Fachrisa dkk., 2020).
2. Jurnal oleh Nisa Sabrina dengan judul " Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti Dalam Pencegahan Stunting di Kelurahan Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi". Permasalahannya yakni, Dinas Kesehatan Selatpanjang Kota merupakan akses utama bagi masyarakat, Jika bukan didaerah Selatpanjang Kota,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akses data tidak akan diketahui oleh berbagai daerah karena jarak yang jauh dan teknologi yang belum maju. Sehingga tentunya dinas kesehatan harus melakukan strategi komunikasi yang tepat untuk menjangkau masyarakat di daerah pelosok, dan tentunya akan banyak hambatan dan tantangan dalam menyelesaikan permasalahan stunting ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti dalam pencegahan stunting di Desa Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi dan untuk mengetahui kendala Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Meranti di pencegahan stunting di Desa Selatpanjang Kota Kecamatan Tebing Tinggi. Hasil yang diperoleh yakni, (A). Strategi Komunikasi yang digunakan oleh dinas kesehatan kabupaten Kepulauan Meranti dalam pencegahan stunting yakni, (1) Menentukan komunikator, (2) Cara menyampaikan isi pesan komunikator memberikan pesan yang tentunya bersifat informatif dan persuasif, (3) Menentukan khalayak, (4) Memilih media yang tepat, (5) Respon yang diberikan oleh Masyarakat. (B) Hambatan yang ditemukan yakni, hambatan komunikan, hambatan media dan hambatan teknologis. Hubungannya dengan penelitian penulis yakni membahas terkait strategi komunikasi dalam mencegah Stunting. Perbedaannya yakni, penulis tidak meneliti terkait hambatan dalam strategi komunikasi yang dilakukan pemerintah desa (Sabrina dkk., 2023).

3. Penelitian oleh Rania Putri Alifa & Maylanny Christin yang berjudul "Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Upaya Percepatan Zero Stunting Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus Program Kampanye Sosial Gerakan Seribu untuk Stunting)". Permasalahannya yakni Indonesia merupakan negara yang memiliki angka stunting yang cukup tinggi, Salah satu daerah yang memiliki angka stunting yang cukup tinggi adalah

Kabupaten Lima Puluh Kota dengan prevalensi stunting 28,2%. Akibat persentase yang melebihi standar WHO, pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota bersama lokus stunting daerah Nagari Sungai Naniang berinisiatif menciptakan inovasi program kampanye sosial Gerakan Seribu Untuk Stunting (GERBUTING). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi pemerintah dalam upaya percepatan zero stunting Kabupaten Lima Puluh Kota melalui identifikasi perencanaan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota berhasil menurunkan jumlah anak yang terindikasi stunting dengan memberikan edukasi dan pemahaman melalui program lanjutan GERBUTING. Persamaannya terletak pada pembahasannya yakni tentang strategi komunikasi pemerintah dalam upaya mengurangi angka stunting di kabupaten lima puluh kota. Sedangkan perbedaannya terletak pada program yang akan di bahas, penulis membahas tentang program Rumah Desa Sehat (Alifa & Christin, 2023).

4. Penelitian yang berbentuk jurnal oleh Shafira Azahra, Hana Hana, dan Ninuk Arifiyani dengan judul "Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Stunting". Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yakni, penurunan prevalensi stunting juga merupakan tugas wajib oleh pemerintah, pemerintah juga harus melakukan upaya pencegahan stunting melalui kegiatan apapun seperti memberikan edukasi dan pemahaman akan bahaya stunting yang tentunya dapat berpengaruh pada kualitas SDM nantinya. Oleh sebab itu maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya pencegahan stunting. Metode yang digunakan yakni, Kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan studi literatur, yang dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara menghimpun, menggali, dan mengumpulkan data serta informasi yang valid, lengkap, dan relevan terkait topik yang sedang dibahas. Dengan demikian, maka hasil yang diperoleh yakni agar strategi komunikasi pemerintah berjalan dengan baik maka harus menggunakan metode strategis komunikasi dengan 4 fokus utama yaitu: mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan, dan peran komunikator dengan komunikan. Hubungannya dengan penelitian penulis yakni membahas tentang Strategi Komunikasi pemerintah dalam mencegah Stunting. Sedangkan untuk perbedaannya sendiri terletak pada metode yang digunakan (Azahra dkk., 2023).

5. Jurnal oleh Ratih Pramitasari, Enny Rachmani, dan Nurjanah dengan judul "Sosialisasi Rumah Desa Sehat (RDS) sebagai Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan". Permasalahan yang terjadi pada penelitian ini yakni berkaitan dengan Rumah Desa Sehat, Pemerintah tentunya wajib mengambil langkah yang strategis dan berani untuk menangani permasalahan kesehatan di desa, oleh sebab itu maka dibuatlah Rumah Desa Sehat (RDS) yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar. Metode yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Dengan demikian maka, hasil dari penelitian ini yakni, (1) Kader Kesehatan di Desa Penadaran sudah 100% siap untuk menerapkan Rumah Desa Sehat, (2) Kesiapan Dokumen pembentukan RDS di desa Penadaran sudah mencapai 90%, (3) Tindak lanjut kegiatan perlu dilakukan grand launching penerapan Rumah Desa Sehat di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. Persamaannya dengan penelitian penulis yakni, sama-sama membahas tentang Rumah Desa Sehat sebagai Pusat Kesehatan Masyarakat. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada pembahasannya, penulis membahas tentang Strategi Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahan melalui program Rumah Desa Sehat (Pramitasari dkk., 2022).

6. Penelitian oleh Dinda Nathalia Juita, Rahmadani Yusran, Fitri Eriyenti, dan Zikri Alhadi dengan judul "Efektivitas Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat (RDS) di Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara". Permasalahan pada penelitian ini yakni, Rumah Desa Sehat (RDS) memiliki tujuan formal sebanyak dua poin dan tujuan operasionalnya sebanyak lima poin dalam rangka mencegah stunting. RDS sudah berdiri di Nagari Tanjung Bonai sejak tahun 2019. Namun, prevalensi stunting di Nagari Tanjung Bonai pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Atas dasar itu, tujuan penelitian ini diadakan untuk menggambarkan dan menganalisis penerapan kebijakan stunting di Nagari Tanjung Bonai melalui perspektif efektivitas tiga pendekatan (sumber, proses, dan sasaran). Metode yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Hasil yang diperoleh yakni implementasi kebijakan pencegahan stunting oleh RDS di Nagari Tanjung Bonai belum efektif, terutama pada fungsi RDS sebagai ruang literasi, advokasi kebijakan dan pusat pembentukan dan pengembangan KPM. Adapun faktor yang mempengaruhi tidak efektifnya RDS menerapkan fungsinya adalah minimnya anggaran, lokasi sekretariat RDS, tingkat pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, pengetahuan masyarakat dan pihak RDS untuk melakukan advokasi kebijakan kesehatan, mis-komunikasi atau mis-konsepsi antara pihak RDS dan Pemnag, minimnya pengetahuan dan keterampilan KPM dalam menjalankan tugasnya, kurangnya pengetahuan dari ibu tentang intervensi gizi, dan kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP ASI. Persamaannya dengan penelitian penulis yakni, sama-sama membahas tentang peran Rumah Desa Sehat dalam mencegah Stunting. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk perbedaannya sendiri terletak pada pembahasannya, penulis meneliti tentang Strategi Komunikasi (Juita dkk., 2022).

7. Jurnal oleh Fina Aura Regita, dan Ananta Prathama yang berjudul "Peran Pemerintahan Desa Dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi". Permasalahannya yakni, Angka stunting di Desa Wedoro merupakan angka tertinggi di Kabupaten Sidoarjo, oleh karena itu, maka harus dilakukan sebuah langkah/kegiatan yang mengacu kepada kesehatan dan tindakan pencegahan melalui intervensi gizi yang spesifik terhadap penurunan angka stunting ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Pemerintahan Desa Wedoro Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting terintegrasi. Metode yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Dengan demikian maka hasil yang diperoleh yakni, Pemerintahan Desa Wedoro dalam melakukan intervensi gizi spesifik dengan membuat program pos gizi, sosialisasi melalui program Kelas Ibu Hamil dan memberikan imunisasi untuk pengobatan infeksi atau penyakit. Namun, dikarenakan fasilitas kesehatan yang terbatas, apabila terjadi penyakit stunting serius, kader kesehatan hanya memberikan rekomendasi kepada puskesmas maupun tenaga kesehatan yang lebih profesional. Hubungannya dengan penelitian penulis yakni berkaitan dengan Peran pemerintahan desa dalam mengurangi angka stunting. Sedangkan untuk perbedaannya dengan terletak pada pembahasannya, yang dimana penulis sendiri membahas tentang strategi komunikasi (Regita & Prathama, 2023).
8. Jurnal oleh Ariny Sartika, yang berjudul "STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI HIV/AIDS DI KOTA SAMARINDA". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh strategi komunikasi yang dilakukan oleh Komisi Penanggulangan AIDS dalam melakukan sosialisasi yang ditentukan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segi komunikator, komunikan, saluran media dan komunikasi, frekuensi, waktu dan tempat, serta hambatan yang dihadapi saat pelaksanaan sosialisasi. Teori yang digunakan yakni Teori Difusi Informasi dan Teori Two Step Flow Communication. Metode penelitian yakni metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KPA kota samarinda dalam melakukan sosialisasi ini sudah menggunakan strategi komunikasi yang baik. Hal ini terlihat dari tanggapan komunikan yang bagus dan adanya penunjukan komunikator sesuai kompetensinya, melakukan pembedaan dalam mengemas pesan dan membuat media serta membagikannya menurut tipe komunikan, menggunakan frekuensi, menentukan tempat dan waktu kegiatan selama bersosialisasi serta melakukan pendekatan psikologis dengan tokoh Masyarakat. Hubungannya dengan penelitian penulis yakni menggunakan teori yang sama yakni Teori Two Step Flow Communication, Sedangkan untuk perbedaannya terletak pada pembahasannya, yang dimana penulis sendiri membahas tentang stunting. (Sartika, 2015)

9. Jurnal oleh Mukhlis Muhammad Maudidi & Said Romadlan yang berjudul tentang “Strategi Komunikasi Penyuluhan Pentingnya Sertifikasi Tanah Sebagai Pembuktian Kepemilikan Atas Tanah Bagi Guru Dan Karyawan Muhammadiyah Kebayoran Baru”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih minimnya pengetahuan warga tentang pengurusan pembuatan sertifikat tanah. Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deakriptif dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yakni Model Two Step Flow Communication. Hasil yang diperoleh yakni berdasarkan hasil pretest dan posttest tergambar adanya peningkatan pengetahuan mengenai pengetahuan guru dan karyawan tentang hukum perdataan dan prosedur pendaftaran pengurusan sertifikat tanah, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat juga melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inventarisasi kasus yang dihadapi dan akan di followup oleh majelis hukum dan HAM pimpinan cabang Muhammadiyah kebayoran baru. Persamaan dengan penelitian penulis yakni menggunakan teori yang sama yakni teori Two Step Flow Communication, sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya yakni penulis meneliti tentang stunting. (Maudidi & Romadlan, 2022)

10. Jurnal oleh Yeni Widyastuti, Arenawati, & Nikki Prafitri yang berjudul "Implementasi Kebijakan Konvergensi Pencegahan Stunting melalui Rumah Desa Sehat (Rds) di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang". Permasalahannya yakni Kebijakan pencegahan stunting menjadi tantangan tersendiri di masa pandemi COVID-19 karena meningkatnya angka pengangguran dan angka kemiskinan. Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang Propinsi Banten telah membentuk RDS dengan menggunakan dana desa (ADD) yang digunakan untuk penanganan stunting dengan memberikan bantuan makanan bergizi bagi balita stunting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan konvergensi pencegahan stunting di tingkat desa melalui Rumah Desa Sehat (RDS) di Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang. Metode yang digunakan yakni Kualitatif Deskriptif. Hasil dari penelitian ini yakni Kebijakan daerah yang berkembang di masyarakat diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat. Kebijakan tersebut juga diharapkan mampu menjaga keseimbangan dalam kehidupan bermasyarakat. Manfaat yang didapati oleh masyarakat harus dapat dirasakan oleh masyarakat. Sehingga kebijakan yang telah dibuat tersebut tidak sia sia melainkan kebijakan tersebut tepat sasaran untuk kondisi masyarakat. Oleh sebab itu, kebijakan konvergensi pencegahan stunting memerlukan upaya sinergis dari berbagai pihak. Dalam penanganan stunting diperlukan intervensi tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakni intervensi sensitif dan efektif, sensitif harus lintas sektor untuk menanggulangi kondisi ekonomi keluarga sasaran. Program atau kegiatan pendegahan stunting merupakan kewenangan desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan berskala lokal desa sehingga wajib dikelola dengan pendayagunaan atau optimalisasi sumberdaya desa. Persamaannya yakni terletak pada program yang akan dibahas dan berkaitan dengan program Rumah Desa Sehat (RDS). Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasannya, penulis membahas tentang Strategi Komunikasi pemerintahan (Widyastuti & Prafitri, 2022).

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Strategi Komunikasi

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah kata serapan dari kata *strategic* yang memiliki arti siasat atau rencana, selain daripada itu, Strategi dikutip dari kata *strategy* yang memiliki arti ilmu siasat (John dan Hassan, 2007). Oleh sebab itu maka strategi secara luas dapat diartikan sebagai pola dalam strategi yang bukan hanya bermakna sebuah perencanaan, melainkan hasil yang dapat diperoleh dari pola perilaku. Sejalan dengan itu, Menurut (Effendy, 2020), Strategi pada dasarnya merupakan sebuah perencanaan dan manajemen yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Namun untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya menunjukkan sebuah arah saja, melainkan harus menunggu bagaimana taktik operasional yang dilakukannya. Oleh sebab itu maka dapat diketahui bahwa suatu strategi merupakan suatu keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan guna mencapai sebuah tujuan. Selain itu, sebuah strategi sangat penting untuk merumuskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan yang jelas, serta memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak sasaran.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu desain perencanaan yang telah dirumuskan secara teliti oleh individu ataupun kelompok yang didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pola perjalanan strategi ini tentunya akan berjalan sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Strategi juga dapat berguna sebagai antisipasi berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan. Strategi bukan hanya sebuah perencanaan maupun sebagai planning, namun juga menunjukkan penerapan serta pelaksanaan langkah langkah yang tepat secara terstruktur, efektif, dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan.

Selain itu, strategi komunikasi ini tentunya memiliki beberapa teknik dalam penggunaannya. Menurut Arifin Anwar, terdapat beberapa teknik yang dapat digunakan dalam strategi komunikasi yakni sebagai berikut:

- a. Redundancy (Repetition), merupakan strategi untuk mempengaruhi khalayak dengan cara mengulang-ulang pesan kepada khalayak. Sehingga dengan teknik ini dapat menarik minat dari masyarakat.
- b. Canalizing, merupakan teknik dalam memahami dan meneliti pengaruh kelompok terhadap individu atau khalayak untuk berhasilnya komunikasi, maka harus dimulai dari memenuhi nilai-nilai dan standar kelompok dan masyarakat secara berangsur-angsur mengubah ke arah yang dikehendaki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Informatif, merupakan teknik yang bertujuan untuk mempengaruhi khalayak dengan memberi penerangan. Penerangan berarti menyampaikan suatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta-fakta dan data-data yang benar serta pendapat-pendapat yang benar pula.
- d. Persuasif, merupakan teknik untuk mempengaruhi dengan cara membujuk khalayak dimulai dari pikirannya hingga perasaannya. Atau dengan kata lain, persuasif merupakan tindakan atau tingkah laku seseorang dengan tujuan untuk merubah sifat dan tingkah laku komunikan.
- e. Edukatif, merupakan salah satu usaha mempengaruhi khalayak dari suatu pernyataan umum yang dilontarkan dapat diwujudkan dalam bentuk pesan yang akan berisi pendapat-pendapat, fakta-fakta, dan pengalaman-pengalaman mendidik.
- f. Koersif, merupakan teknik mempengaruhi khalayak dengan cara memaksa. Teknik koersif ini biasanya dilakukan dalam bentuk peraturan-peraturan, perintah-perintah, dan intimidasi. Arifin dalam (Kamil & Nuryati: 2022)

2. Pengertian Komunikasi

Secara etimologis, kata "komunikasi" berasal dari bahasa inggris yakni "*communication*". Selain daripada itu, dulu kata komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* yang bersumber dari kata *comunis* yang bermakna "sama". Sedangkan menurut (Effendy, 2020), menjelaskan tentang komunikasi yakni penyampaian pikiran oleh seorang komunikator melalui pesan kepada orang lain, baik secara verbal maupun nonverbal. Selain itu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut (Yusuf, 2021: 7), komunikasi adalah proses penciptaan makna oleh peserta komunikasi hingga ada makna yang telah disepakati dan dipahami oleh kedua belah pihak, selain itu juga pesan yang disampaikan juga boleh ditafsirkan sesuai dengan apa yang diterima oleh kedua belah pihak. Oleh sebab itu, maka kedua definisi ini dapat dikatakan seimbang yang dimana kedua pelaku komunikasi adalah aktif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran dari seorang komunikator kepada komunikan melalui pesan baik secara verbal maupun nonverbal, selain itu komunikasi dapat diartikan sebagai penciptaan makna oleh peserta komunikasi.

3. Pengertian Strategi Komunikasi

Sebelum kita mengetahui apa itu komunikasi, kita perlu mengetahui terlebih dahulu apa itu pengertian strategi dan komunikasi, sebab jika diteliti lebih lanjut, komunikasi merupakan sebuah kegiatan yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia. Tanpa adanya komunikasi, manusia tidak akan dapat memahami satu sama lain. Oleh sebab itu, melalui komunikasi juga seseorang dapat mengerti tentang perubahan yang sedang terjadi disekitarnya. Melalui komunikasi juga, manusia sangat kebergantungan dalam kebutuhannya akan informasi, hal ini tentunya berguna untuk membangun keterampilan dan memperoleh pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, komunikasi merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan pikiran dari seorang komunikator kepada komunikan melalui pesan baik secara verbal maupun nonverbal, selain itu komunikasi dapat diartikan sebagai penciptaan makna oleh peserta komunikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan strategi merupakan suatu desain perencanaan yang telah dirumuskan secara teliti oleh individu ataupun kelompok yang didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pola perjalanan strategi ini tentunya akan berjalan sesuai dengan pola yang sudah dirancang sebelumnya. Strategi juga dapat berguna sebagai antisipasi berbagai macam kemungkinan yang akan terjadi dalam pelaksanaan kegiatan. Strategi bukan hanya sebuah perencanaan maupun sebagai planning, namun juga menunjukkan penerapan serta pelaksanaan langkah langkah yang tepat secara terstruktur, efektif, dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan.

Sejalan dengan itu, menurut (Effendy, 2020), Strategi Komunikasi merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan komunikasi manajemen yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu menurut Middleton, strategi komunikasi merupakan kombinasi terbaik yang terjadi dalam semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, media yang digunakan, penerima, hingga feedback yang dihasilkan pada komunikasi yang optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu desain perencanaan komunikasi yang telah dirumuskan secara teliti oleh individu ataupun kelompok yang didasarkan pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Tujuan Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi pada hakikatnya pasti memiliki tujuan agar perencanaan yang sudah dilakukan akan berjalan dengan lancar. Oleh sebab itu maka, adapun tujuan dari strategi komunikasi itu sendiri yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memberitahu (*announcing*) yang bertujuan untuk memberitahukan informasi dari inti pesan yang disampaikan untuk menarik sasaran.
- b. Memotivasi (*motivating*) dalam komunikasi, seseorang akan melakukan sebuah kegiatan komunikasi berawal dari motivasi akan kegiatan tersebut, oleh sebab itu strategi bertujuan untuk memotivasi seseorang agar melakukan kegiatan yang berhubungan dengan isi pesan.
- c. Mendidik (*Educating*) bertujuan untuk mendidik sasaran melalui pesan yang disampaikan sehingga sasaran (masyarakat) dapat menilai dengan baik atau menerima pesan-pesan yang disampaikan.
- d. Menyebarkan Informasi (*Informing*) bertujuan untuk memberikan informasi yang sesuai dengan sasaran dan target komunikasi yang telah ditentukan.
- e. Membuat keputusan (*decision making*) bertujuan untuk memotivasi seseorang agar berani dalam mengambil keputusan dari rangkaian informasi yang sudah dipaparkan.

5. Fungsi Strategi Komunikasi

Jika sebelumnya sudah membahas tentang tujuan strategi komunikasi, maka selanjutnya yang tidak kalah penting yakni fungsi Strategi Komunikasi. Adapun fungsi dari strategi komunikasi itu sendiri yakni:

1. Menyebarluaskan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
2. Sebagai jembatan *culture gape*, yakni kondisi yang terjadi akibat kemudahan yang diperoleh dan kemudahan dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasional media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya. Jadi dalam hal ini, strategi komunikasi sangat penting yang berfungsi untuk menjembatani kesenjangan budaya atau *culture gape*.

2.2.2. Teori Two Step Flow Communication

Teori Two Step Flow of Communication adalah sebuah model komunikasi yang menjelaskan bagaimana informasi dan opini tersebar dalam masyarakat melalui 2 langkah. Teori ini diusulkan oleh Paul Lazarsfeld, Bernard Barelson, dan Hazel Gaudet pada tahun 1944, Lalu dikembangkan oleh Elihu Katz pada tahun 1955. Secara detail, teori ini berasumsi bahwa informasi tidak hanya mengalir langsung dari sumber terhadap individu, melainkan melalui proses 2 langkah yang melibatkan pemimpin pendapat (Opinion Leader) sebagai perantaranya. Proses ini dimulai dengan informasi yang disebarkan oleh komunikator baik itu melalui media ataupun sosialisasi. Kemudian, individu yang menerima informasi ini akan menggantungkan pendapat mereka pada opinion leaders dalam lingkungan sosial mereka. Dalam kata lain, opinion leaders merupakan individu yang memiliki pengetahuan, kepercayaan, dan pengaruh yang tinggi dalam suatu kelompok masyarakat. Mereka tidak hanya menerima informasi mentah-mentah, melainkan juga menafsirkannya, menyaringnya, lalu membagikannya kepada orang lain dalam lingkup sosial mereka.

Sehingga dapat dikatakan bahwa peran Opinion Leaders ini sangat penting dalam teori ini, karena mereka bertindak sebagai filter atau mediator antara informasi dari komunikator dan individu lain dalam masyarakat. Pendapat yang dikeluarkan oleh opinion leaders dapat mempengaruhi pandangan, tindakan, bahkan sikap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain dalam kelompoknya. Hal itu disebabkan karena opinion leaders merupakan orang yang paling dapat dipercaya terutama dalam kelompok masyarakat tertentu (Candra & Oktavianti, 2018). Dengan demikian, teori ini menekankan peran penting interaksi sosial dalam penyebaran informasi. Melalui teori ini juga, Lazarsfeld dan rekannya mengungkapkan bahwa pengaruh media massa tidaklah langsung dan absolut, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan personal. Teori ini memberikan pemahaman yang lebih luas dalam masyarakat, dengan mengakui peran penting opinion leaders dan interaksi sosial dalam proses komunikasi. Dengan demikian, teori ini menyoroti pentingnya peran opinion leader dalam proses komunikasi. Mereka bukan hanya penerima dan pendengar informasi, melainkan juga memiliki peran yang sangat signifikan dalam menafsirkan dan menyebarkan informasi kepada orang lain. Proses ini tentunya mencerminkan interaksi sosial yang kompleks dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini pada masyarakat. Teori ini juga memberikan pemahaman yang lebih rinci tentang cara komunikasi berlangsung dalam konteks sosial dan tentang cara masyarakat dipengaruhi oleh informasi yang disampaikan oleh opinion leader.

Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, menurut (Komala dkk., 2014) setidaknya terdapat 3 tahapan dalam teori Two Step Flow Communication ini, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Penyampaian Pesan

Tahapan pertama dalam teori ini yakni proses penyampaian pesan oleh sumber informasi atau yang disebut dengan komunikator. Dapat disampaikan melalui media massa seperti surat kabar, radio, televisi, atau media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

online. Namun biasanya juga terjadi secara langsung seperti seminar, sosialisasi, atau melalui word of mouth. Media-media ini memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat luas melalui berbagai program berita, iklan, dan sebagainya. Sehingga pesan yang disampaikan dapat mencakup informasi aktual, opini, informasi, atau informasi yang relevan dengan masyarakat.

b. Opinion Leader (Pemuka Pendapat)

Setelah menerima pesan dari komunikator, masyarakat cenderung menggantungkan pendapatnya pada opinion leader atau pemuka pendapat. Dengan kata lain, opinion leader merupakan orang terpercaya pada lingkungan sosial tersebut. Opinion leader ini merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, atau otoritas dalam suatu bidang tertentu. Sehingga opinion leader ini dapat dikatakan memiliki peran sebagai mediator atau filter informasi yang diterima. Peran opinion leader tidak hanya menyampaikan pesan langsung dari komunikator, melainkan mereka akan menafsirkan, menyaring, dan mengkomunikasikan kembali pesan tersebut kepada orang lain dalam lingkungan sosial mereka.

c. Penerimaan Pesan Oleh Masyarakat

Tahapan terakhir dalam teori ini adalah penerimaan pesan oleh masyarakat, setelah melalui pengaruh dan interpretasi opinion leader. Pesan yang disampaikan oleh opinion leader memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk pandangan dan perilaku masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat tentunya akan lebih cenderung menerima atau menolak pesan berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh opinion leader mereka. Dalam banyak kasus, opinion leader dapat memainkan peran kunci dalam mempengaruhi opini publik, perilaku masyarakat, atau keputusan masyarakat.

Oleh sebab itu maka pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori two step flow communication untuk membahas lebih rinci tentang strategi komunikasi dalam upaya mengurangi dan mencegah gejala stunting.

2.2.3. Pemerintah Desa

Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang sering disebut dengan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa (Sugiman, 2018). Dalam Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 yang dimaksud dengan pemerintah desa adalah kegiatan dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintahan desa dan pemerintahan kelurahan. Sejalan dengan itu, Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pemerintahan desa, pengaturannya berdasarkan pemikiran keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu penyelenggaraan pemerintahan desa merupakan subsistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa mempunyai kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat.

2.2.4. Program Rumah Desa Sehat

1. Pengertian Rumah Desa Sehat

Rumah Desa Sehat adalah sekretariat bersama bagi para pegiat pemberdayaan masyarakat dan pelaku pembangunan Desa di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang kesehatan, yang berfungsi sebagai ruang literasi kesehatan, pusat penyebaran informasi kesehatan serta forum advokasi kebijakan di bidang kesehatan (Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2020). Sedangkan menurut (Widyastuti & Prafitri, 2022) Pembangunan kesehatan di desa sebagai bagian utama dari pelayanan sosial dasar bagi masyarakat desa disebut dengan Rumah Desa Sehat (RDS). Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Desa Sehat merupakan pembangunan kesehatan bagi masyarakat desa sebagai bagian utama dari pelayanan, yang berfungsi sebagai ruang literasi kesehatan, pusat penyebaran informasi kesehatan serta forum advokasi kebijakan di bidang kesehatan dan bertujuan untuk memberikan informasi-informasi kepada masyarakat desa, sebagai ruang literasi kesehatan, dan sebagainya.

2. Fungsi Rumah Desa Sehat

Pada program Rumah Desa Sehat ini, tentunya memiliki fungsinya sendiri, adapun fungsi dari RDS menurut (Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, 2020) yakni sebagai berikut:

a. Pusat informasi pelayanan sosial dasar di Desa khususnya bidang kesehatan

Rumah Desa Sehat tentunya memiliki peran penting sebagai pusat informasi. Sebagai pusat informasi, RDS berperan dalam menyebarkan pengetahuan tentang praktik kesehatan yang baik seperti program imunisasi, penyuluhan tentang pencegahan penyakit, serta informasi lainnya tentang kesehatan masyarakat. Selain itu, RDS juga dapat memberikan layanan konsultasi kesehatan hingga membantu kegiatan-kegiatan kesehatan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desa. Melalui perannya sebagai pusat informasi, RDS tentunya berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap isu-isu kesehatan terutama permasalahan stunting yang mencuat akhir-akhir ini. Selain itu, RDS juga memiliki fungsi sebagai pendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan akses dan pelayanan kesehatan di desa.

b. Ruang literasi kesehatan di Desa

Tidak hanya sebatas menyediakan informasi kesehatan di desa, Rumah Desa Sehat memiliki peran penting sebagai ruang literasi kesehatan di desa. Sebagai pusat literasi kesehatan, RDS menyediakan akses yang mudah kepada masyarakat untuk memperoleh informasi-informasi tentang berbagai aspek kesehatan seperti pola makan sehat, kebersihan diri, serta upaya pencegahan penyakit. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa RDS bukan hanya menjadi Pusat informasi pelayanan masyarakat, tetapi juga menjadi pendorong untuk meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

c. Wahana komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan di Desa

Rumah Desa Sehat menjadi pusat interaksi antara petugas kesehatan, masyarakat, dan pemerintah desa. Salah satu cara interaksinya dapat melalui sebuah pertemuan, dialusi, dan berbagai kegiatan. Melalui kegiatan tersebut, RDS memfasilitasi pertukaran informasi mengenai berbagai aspek kesehatan termasuk program-program pencegahan penyakit. Fungsi ini tentunya membantu meningkatkan kesehatan masyarakat tentang prinsip-prinsip kesehatan dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Forum advokasi kebijakan pembangunan Desa di bidang kesehatan

Rumah Desa Sehat berperan sebagai alat advokasi untuk memperjuangkan alokasi sumberdaya yang berkaitan dengan program kesehatan. Bersama masyarakat, Pemerintah desa, dan petugas kesehatan, RDS mampu untuk mempengaruhi kebijakan pembangunan kesehatan secara intensif tentang kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, RDS bukan hanya sebagai tempat penyuluhan kesehatan, tetapi juga sebagai wadah yang dapat meningkatkan representasi dan pengaruh masyarakat dalam pengambilan keputusan terkait kesehatan di Desa.

e. Pusat pembentukan dan pengembangan kader pembangunan manusia

Rumah Desa Sehat berperan sebagai tempat sentral untuk menggalang kegiatan pembangunan yang berorientasi pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Sebagai pusat pembentukan kader, RDS menyediakan platform untuk melatih dan membimbing kader-kader lokal dal berbagai aspek pembangunan terutama di bidang kesehatan. RDS menjadi wadah untuk memberdayakan masyarakat setempat melalui edukasi pelatihan, dan peningkatan kapasitas, membantu mereka menjadi agen perubahan yang aktif dalam memajukan kesejahteraan dan kualitas hidup di desa.

3. Aktivitas Rumah Desa Sehat

Berdasarkan fungsi Rumah Desa Sehat yang sudah disebutkan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa kegiatan-kegiatan/aktivitas RDS ini terbagi menjadi 5, yakni:

a. Pusat Pembelajaran Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RDS adalah suatu pusat pembelajaran bagi masyarakat di bidang kesehatan. Salah satu contoh materi pembelajaran tersebut yakni: Pelatihan Kesehatan Ibu dan Anak, Pencegahan Stunting, serta Pencegahan penyakit lainnya.

b. Literasi Kesehatan

RDS adalah ruang literasi Desa. Salah satu kegiatan literasi desa yakni, Pembentukan perpustakaan bidang kesehatan, seminar dan diskusi tentang kesehatan, dan sebagainya.

c. Penyebaran Informasi Kesehatan

RDS adalah pusat informasi kesehatan di Desa. Informasi yang disebarluaskan yakni, Kesehatan ibu dan anak, pelayanan gizi, penyediaan air bersih, dan sebagainya.

d. Promosi Kesehatan

Pembangunan kesehatan di desa dapat dikatakan berhasil apabila Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) meningkat secara signifikan. Perubahan perilaku masyarakat dimaksud sangat ditentukan oleh intensitas promosi kesehatan yang diberikan kepada masyarakat. PHBS merupakan bentuk pemecahan masalah-masalah kesehatan, berupa masalah kesehatan yang diderita pada saat sekarang maupun masalah kesehatan yang berpotensi mengancam kehidupan di masa yang akan datang.

e. Advokasi Kebijakan Pembangunan Desa di Bidang Kesehatan

RDS adalah forum bagi masyarakat Desa dengan tujuan untuk memperkuat daya tawar dalam mengadvokasi kebijakan pembangunan di desa untuk pemenuhan akses layanan kesehatan di Desa. Salah satu bentuk advokasi yang dimaksud yakni, Fasilitasi kegiatan Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(UKBM), pengembangan komunitas masyarakat, musyawarah dusun, dan sebagainya.

2.2.5. Stunting

1. Pengertian Stunting

Menurut United Nations Internasional Children's Emergency Fund (UNICEF), Stunting merupakan sebuah gejala yang terjadi pada seseorang individu yang dimana dapat dikatakan bahwa potensi pertumbuhannya terjadi kegagalan, hal ini disebabkan oleh malnutrini kronis dan penyakit bwrulang selama masa kanak-kanak. Hal ini dapat membatasi kapasitas fisik dan kognitif anak secara permanen dan menyebabkan kerusakan dalam kurun waktu yang lama. Selain itu, stunting juga disebabkan oleh anak kurang gizi dalam usia dua tahun, kekurangan nutrisi pada ibu saat kehamilan, serta buruknya sanitasi di lingkungannya Unicef, 2014 "Mengatasi beban ganda malnutrisi di Indonesia"). Selain daripada itu, menurut World Health Organization (WHO) stunting atau balita pendek merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam jangka waktu yang cukup lama selama masih di dalam kandungan, dan gejala stunting akan mulai terlihat ketika usia anak sudah mencapai usia 2 tahun (Kementrian Kesehatan, 2016). Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa stunting merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang masuk kedalam diri anak pada waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pada sistem pertumbuhan anak, dapat dilihat dari tinggi badan anak, sehingga menyebabkan anak tersebut lebih pendek dari anak-anak biasanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor Penyebab Stunting

Menurut (Novita dkk., 2020), Kondisi stunting dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni,

1. Gizi Buruk

Pada segi komunikasi, Faktor penyebab stunting tentang gizi buruk yakni berkaitan dengan kurangnya pemahaman informasi yang diterima atau kurangnya penyampaian pesan yang benar mengenai gizi. Jika informasi mengenai gizi tidak disampaikan dengan baik kepada masyarakat, maka tentunya masyarakat tidak menyadari akan pentingnya asupan gizi yang cukup untuk perkembangan anak, sehingga akan memiliki persentase stunting yang tinggi.

2. Kurangnya pengetahuan ibu mengenai kesehatan dan gizi

Sama seperti faktor sebelumnya, kurangnya pemahaman ibu mengenai kesehatan juga merupakan faktor penyebab gejala stunting ini terjadi. Ketidapahaman tentang makanan bergizi dan kebutuhan gizi anak akan dapat mengakibatkan pemberian asupan yang kurang optimal. Sehingga tentunya juga dapat mempengaruhi pola makan anak dan akan meningkatkan resiko defisiensi nutrisi yang berkontribusi pada stunting. Oleh sebab itu maka upaya dalam meningkatkan pengetahuan ibu melalui edukasi dapat mengatasi terjadinya resiko stunting pada anak.

3. Masih terbatasnya layanan kesehatan

Berbeda dengan faktor sebelumnya, faktor ini terkendala pada terbatasnya layanan kesehatan. Faktor ini menjadi penting karena akses yang terbatas terhadap masyarakat akan menghambat diseminasi informasi terkait perawatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan anak. Komunikasi antara petugas kesehatan dan masyarakat menjadi kunci utama dalam penyampaian informasi kesehatan yang tepat dalam pencegahan stunting ini. Oleh sebab itu maka upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan akan membantu mengurangi resiko stunting.

4. Masih kurangnya akses makanan bergizi

Pada konteks komunikasi, masih kurangnya akses makanan bergizi dapat disebabkan oleh kesenjangan informasi atau pemahaman yang rendah di kalangan masyarakat. Selain itu, kurangnya akses makanan bergizi juga dapat terjadi akibat ketidaksetaraan dalam distribusi sumber daya, ekonomi, dan infrastruktur. Komunikasi yang efektif perlu difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat tentang hak mereka terhadap akses makanan bergizi. Dengan demikian, maka perlunya upaya edukasi dan advokasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi serta upaya bersama untuk mengatasi gejala stunting ini.

5. Masih kurangnya akses air bersih dan sanitasi

Ketidakmampuan dalam menyampaikan informasi mengenai pentingnya sanitasi dan pengelolaan air bersih dapat menyebabkan tingginya resiko stunting. Selain itu, komunikasi yang kurang memadai juga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program-program pencegahan stunting. Oleh sebab itu maka penting bagi pihak-pihak yang terlibat seperti pemerintah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi terkait air bersih, sanitasi, dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak secara efektif. Dengan demikian, maka upaya pencegahan stunting bisa dikatakan berhasil jika faktor ini diperhatikan secara baik oleh pemerintah.

3. Dampak Stunting

Menurut (Dasman, 2019), setidaknya ada 4 dampak yang akan ditimbulkan bagi anak-anak stunting, adapun dampak tersebut yakni sebagai berikut:

1. Kognitif lemah dan psikomotorik terhambat

Salah satu dampak stunting yang akan terjadi kepada anak yakni kognitif lemah dan psikomotorik terhambat. Pada hal kognitif, anak-anak yang memiliki gejala stunting akan terbatas dalam kemampuan kognitifnya, seperti kesulitan belajar, konsentrasi, dan pemahaman konsep. Sedangkan untuk hal psikomotorik terhambat, anak akan merasa kesulitan dalam berbagai hal seperti berjalan, menggenggam, dan bermain. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari, belajar, dan berinteraksi sosial.

2. Kesulitan menguasai sains dan berprestasi dalam olahraga

Anak-anak yang mengalami gejala stunting cenderung memiliki kapasitas kognitif yang terbatas, sehingga menyebabkan mereka menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep seperti sains. Selain itu, dampak stunting pada kekuatan fisik dapat terbatas, terutama dalam kegiatan berolahraga.

3. Lebih mudah terkena penyakit degeneratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penderita stunting cenderung mengalami gangguan pertumbuhan tubuh, termasuk sistem kekebalan yang kurang optimal. Akibatnya, saat mereka dewasa, akan lebih rentan terkena penyakit degeneratif seperti diabetes, penyakit jantung, dan penyakit lain yang berkaitan dengan sistem metabolisme tubuh.

4. Sumber daya manusia berkualitas rendah

Anak-anak yang memiliki gejala stunting cenderung memiliki tingkat daya tahan tubuh yang rendah, sehingga jika dilihat dalam jangka panjang, dampak ini sapat merugikan kapasitas produktif dan daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, stunting bukan hanya masalah kesehatan, tetapi juga menjadi hambatan serius dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas, yang esensial untuk kemajuan dan keberlanjutan suatu bangsa.

4. Pencegahan Stunting

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya stunting, maka dapat disimpulkan bahwa pencegahan stunting dapat dilakukan dalam berbagai cara, yakni sebagai berikut:

1. Informasi tentang gizi buruk

Salah satu strategi yang tentunya dapat mencegah Stunting ini yakni dengan menyebarkan informasi mengenai makanan bergizi, pentingnya asupan gizi yang seimbang serta cata mempersiapkan makanan yang sesuai untuk anak-anak. Selain itu, interaksi langsung melalui program konsultasi gizi juga dapat menjadi sarana efektif untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyampaikan informasi tersebut. Oleh sebab itu maka pesan-pesan yang disampaikan harus jelas dan dapat dipahami oleh masyarakat, sehingga upaya terkait pencegahan stunting dapat terlaksana dengan baik.

2. Memberi pengetahuan kepada ibu hamil mengenai kesehatan anak

Memberikan pengetahuan kepada ibu hamil mengenai kesehatan anak memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman ibu terkait pencegahan stunting ini. Dengan demikian maka pengetahuan yang disampaikan melalui komunikasi efektif dapat menjadi alat yang kuat dalam upaya pencegahan stunting dan peningkatan kesehatan anak sejak dini.

3. Memberikan layanan kesehatan yang memadai

Pencegahan stunting juga dapat dilakukan dengan memberikan layanan kesehatan yang memadai. Komunikasi antara petugas kesehatan dan masyarakat menjadi kunci utama dalam penyampaian informasi kesehatan yang tepat dalam pencegahan stunting ini. Oleh sebab itu maka upaya untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan akan membantu mengurangi resiko stunting.

4. Memberikan akses makanan bergizi

Pencegahan stunting melalui pemberian akses makanan bergizi merupakan faktor penting untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, menyetarakan distribusi sumber daya, ekonomi, dan infrastruktur juga penting dilakukan. Dengan demikian, maka perlunya upaya edukasi dan advokasi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi serta upaya bersama untuk mengatasi gejala stunting ini.

5. Memenuhi akses air bersih dan sanitasi

Pencegahan stunting melibatkan berbagai strategi, salah satunya adalah memenuhi akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai. Akses yang memadai terhadap air bersih dan sanitasi merupakan aspek penting dalam memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak yang optimal serta mencegah terjadinya stunting. Oleh sebab itu maka penting bagi pihak-pihak yang terlibat seperti pemerintah untuk menyampaikan informasi terkait air bersih, sanitasi, dan dampaknya terhadap pertumbuhan anak secara efektif. Dengan demikian, maka upaya pencegahan stunting bisa dikatakan berhasil jika faktor ini diperhatikan secara baik oleh pemerintah.

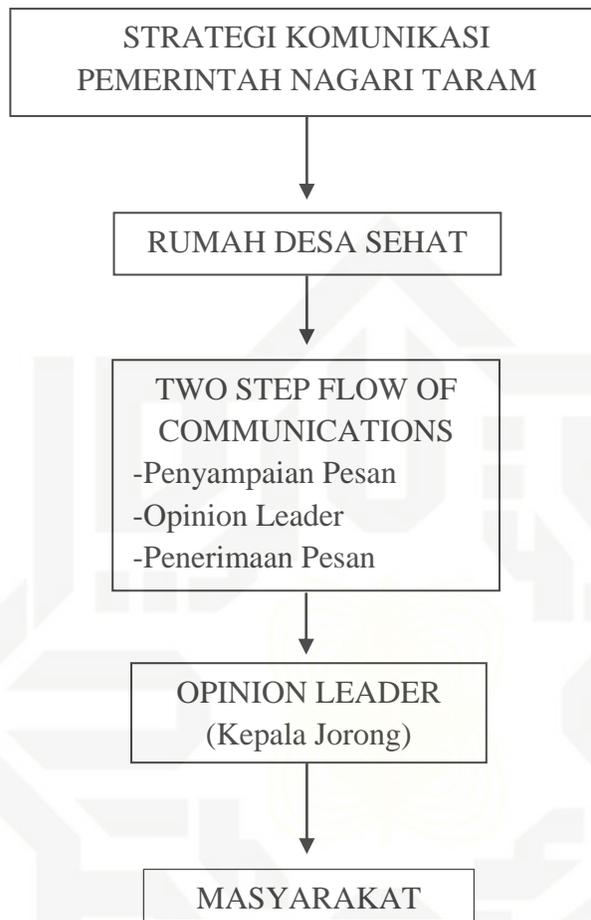
2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan. Kerangka konsep disusun berdasarkan tinjauan Pustaka dari hasil penelitian yang relevan. Kerangka berpikir dibuat dengan tujuan agar penelitian ini tidak menjalar kemana-mana dan memiliki tujuan dan arah yang jelas. Oleh sebab itu, maka kerangka berpikir dari penelitian ini yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2. 1 - Kerangka Berpikir



Sumber: Olahan Peneliti 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang berbentuk deskripsi dengan penjelasan yang bersifat mendalam dan rinci atau dengan kata lain bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Menurut (Kriyantono, 2006: 56), Jika data kualitatif sudah terkumpul secara mendalam, sehingga bisa menjelaskan sebuah fenomena dengan rinci, maka tidak perlu mencari sampling lain. Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, melainkan lebih menekankan pada (kualitas) data itu sendiri.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitiannya yakni di Kantor Wali Nagari Taram yang terletak di Kenagarian Taram, Kecamatan Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. Sedangkan untuk waktu penelitiannya sendiri yakni dari bulan Februari 2024 hingga selesai.

3.3 Sumber Data Penelitian

Agar didapat data-data yang valid dan bertujuan untuk penunjang utama pada penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang penulis lakukan yakni sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari objek penelitian atau dengan kata lain yakni data yang berasal dari sumber asli atau pertama (Suhono & Al Fatta, 2021). Atau dengan kata lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya, baik melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung bersumber dari dokumentasi, literatur, buku, jurnal, ataupun informasi lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti (Sabna & Muhandi, 2016). Jadi dapat disimpulkan bahwa Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber lain yang penulis temukan sebelum penelitian ini dilakukan. Pada penelitian ini sendiri, data sekunder atau data tambahan penulis temukan dari dokumen, arsip, jurnal, buku, dan referensi dari penelitian sebelumnya, serta teori yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan latar belakang penelitian yang tentunya dapat menjawab urgensi dari penelitian ini. Oleh sebab itu maka informan harus orang yang benar-benar mengerti tentang permasalahan yang akan diteliti. Atau dengan kata lain, informan penelitian adalah subjek atau pemeran yang tentunya menjadi sasaran yang memiliki pemahaman lebih mengenai permasalahan yang akan diteliti. Oleh sebab itu maka pada penelitian ini, informan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 - Informan Penelitian

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN
1	<i>Bapak Nanang Anwar, S.H.</i>	Wali Nagari
2	<i>Ibu Suci Dwi Karnila</i>	Ketua Rumah Desa Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	<i>Bapak Ronal Wardana</i>	Kepala Jorong Ganting
4	<i>Bapak Irsyad Sidiq</i>	Kepala Jorong Tanjung Kubang
5	<i>Bapak Edison</i>	Kepala Jorong Tanjuang Ateh
6	<i>Ibu Hairani</i>	Orang Tua Penderita Stunting
7	<i>Ibu Fitria</i>	Orang Tua Penderita Stunting

Sumber: Olahan Peneliti, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yakni:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang paling utama. Observasi ini berguna untuk menjelaskan, memeriksa, serta menjelaskan gejala yang terjadi. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat secara langsung bentuk-bentuk kegiatan komunikasi yang digunakan pemerintah desa dalam mengurangi dan mencegah angka stunting di nagari Taram. Oleh karena itu, peneliti akan lebih mudah untuk memperoleh apa saja yang akan dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Menurut (M. Yusuf, 2014: 372), Wawancara merupakan suatu proses interaksi yang dilakukan antara pewawancara sebagai interviewer dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai sebagai interviewee melalui komunikasi langsung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tersedia seperti arsip, file, jurnal, serta dokumen lainnya yang memiliki hubungan dengan penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data-data dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian ini.

3.6 Validitas Data

Validitas data adalah data yang sudah dikumpulkan ternyata dapat menggambarkan realitas/kenyataan yang ingin diungkapkan oleh peneliti (Afrizal, 2019:167). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Oleh sebab itu maka, penulis menggunakan Triangulasi sumber yakni membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari informan kunci dan membandingkannya dengan hasil data dengan hasil data penelitian informan lainnya. Dengan demikian, akan ditemukan hasil yang diinginkan untuk menjawab permasalahan pada penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk memeriksa data yang sudah dikumpulkan. Atau dengan kata lain, analisis data ini merupakan teknik terakhir yang digunakan setelah mengumpulkan data penelitian. Sedangkan menurut (Afrizal, 2019:175-176), Analisis data merupakan sebuah proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang sudah dikumpulkan dengan tujuan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Oleh sebab itu, pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong, yang dimana data digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang kemudian dipisahkan menurut kategorinya masing-masing dengan tujuan untuk menarik sebuah kesimpulan. Jadi

deskriptif kualitatif ini adalah suatu penafsiran data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi dalam masyarakat. Dengan demikian kegiatan penelitian ini meliputi Kualifikasi Data, Reduksi Data, Deskripsi Data, dan Penarikan Kesimpulan yang mengacu pada permasalahan yang dikaji. Dengan tujuan untuk memberukan pemahaman dan pengertian terhadap topik kajian pada penelitian ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Nagari Taram

Nagari Taram merupakan sebuah desa yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat lebih tepatnya dalam wilayah kabupaten 50 Kota. Sejarah Nagari Taram menurut *Laporan Keterangan Pertanggungjawaban* (LKPJ) Akhir Tahun Nagari disebutkan terdapat dua versi tentang asal usul Nagari Taram ini, yakni sebagai berikut:

1. Asal Usul Dari Kata TERANDAM

Jika diperhatikan secara seksama dari letak geografis nagari ini dibandingkan dengan nagari sekeliling tampak sangat rendah, sehingga jika dilihat dari arah manapun akan terasa sangat rendah. Berdasarkan letak geografis tersebut, wilayah ini sering terendam jika curah hujan yang terjadi sangat tinggi lalu mengakibatkan luapan air dari kedua sungai di sekeliling Nagari ini. Berdasarkan analisa ini lama kelamaan kata "TERENDAM" ini berubah menjadi "TAHARAM" yang berarti Rendah lalu berubah lagi menjadi "TARAM". Sejarah ini sering digunakan dan diyakini oleh orang-orang terdahulu di nagari Taram. Sehingga seiring berjalannya waktu, analisa-analisa seperti ini menjadi cerita yang beredar luas hingga kini ditengah masyarakat.

2. Asal Usul dari Nenek Moyang

Asal usul dari nenek moyang ini juga terbagi menjadi dua yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Dari Rumpun Bambu "Toran"

Nenek Moyang nagari Taram dahulunya ketika menginjakkan kakinya di Nagari ini banyak menemukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumpun "bamboo" batangnya kecil dan tipis yang jika di injak akan mengeluarkan bunyi "RAM". Sesuai dengan bunyi tersebut, maka nenek moyang pada waktu itu menamai batang atau rumpun bamboo tersebut dengan RAM. Hingga suatu waktu, nenek moyang Nagari Taram membuat pemukiman dan melakukan kegiatan, Lalu membuat rumah di perkampungan tersebut dengan menggunakan batang atau rumpun bamboo yang telah mereka namai dengan RAM. Berdasarkan hal itu, maka dalam perkembangan perkampungan yang telah menjadi luas dan diberi nama TARAM.

- Dari Agama Hindu “Antaran”

Versi lainnya dari cerita nenek moyang ini adalah pada masa dahulu, ketika nenek moyang ini menganut Agama Hindu. Nenek moyang tersebut memahat sebuah patung dipinggir bukit yang biasa disebut dengan Bukit Bulat atau Bukit Gadang. Setiap hari pada waktu itu masih menganut Agama Hindu mengantarkan sesajian untuk patung tersebut. Sesajian itu sering disebut sebagai ANTARAN, lalu dari kata tersebut lahirlah kata Nagari Antaran yang lama kelamaan berubah menjadi Nagari Taram. Sedangkan menurut Alis Marajo selaku Bupati Kabupaten 50 Kota, kata Taram berasal dari bahasa Tamil, yang dimana TA merupakan air dan RAM yaitu besar yang jika digabungkan maka akan berarti Air Besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Asal Usul dari Kata Tarim (Dibaca Tarom)

Selanjutnya ada yang berpendapat bahwa kata tarom ini berasal dari kata dalam Bahasa Arab, yakni ‘Tarim’ (dibaca ta rom). Pendapat ini pernah diuraikan budayawan dan sejarawan Yulfian Azrial. Menurutnya, kata tarom yang ditulis ‘Tarim’ ini merupakan sebutan atau pemberian nama oleh Syeikh Ibrahim Mufti (Syeikh Keramat Taram) untuk wilayah yang kini disebut nagari Taram. Sebab secara topografi wilayah ini sangat mirip dengan Tarim(Kota Seribu Wali), tempat syeikh tersebut menimba Ilmu Keislaman, dan beliau bercita-cita untuk menjadikan daerah ini sebagai Tarim Kedua, yakni pusat Dakwah Islam Dunia seperti halnya Kota Tarim (Azrial, 2023).

Berdasarkan semua asal usul Nagari Taram yang sudah disebutkan sebelumnya, maka asal usul yang dapat dibuktikan hingga saat ini yakni sejarah yang pertama yakni dari kata TAHARAM yang kemudian menjadi TARAM.

4.2 Keadaan Demografi

Gambar 4. 1 - Peta Lokasi Nagari



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Nagari Taram berada di Kecamatan Harau, Kabupaten Limapuluh Kota, Provinsi Sumatera Barat. Dengan luas nagari sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

60,59 km² atau 14,54% dari luas wilayah Kecamatan Harau. Nagari Taram ini sendiri berjumlah 8.219 jiwa yang terdiri dari jumlah Laki-laki sebanyak 4.142 jiwa dan Perempuan sebanyak 4.077 jiwa dari total 7 Jorong, yakni:

- Subarang
- Balai Cubadak
- Tanjuang Kubang
- Parak Baru
- Tanjuang Ateh
- Sipatai (Pemekaran Tahun 2003)
- Gantiang (Pemekaran Tahun 2003)

Berdasarkan ke-7 Jorong tersebut, di Nagari Taram ini terdapat 7 Suku yakni:

- Suku Piliang Godang
- Suku Piliang Laweh
- Suku Pitopang
- Suku Bodi
- Suku Malayu
- Suku Simabur
- Suku Sumpadang

Masing-masing suku ini dikepalai oleh Pucuk Suku, yang disebut dengan Ninik Mamak.

Nagari Taram yang terletak antara Kota Payakumbuh dengan Provinsi Riau mempunyai batas nagari yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 1 - Batas Wilayah Nagari Taram

NO	BATAS	WILAYAH/DESA
1	Bagian Utara	Nagari Bukit Limbuku dan Batu Balang
2	Bagian Selatan	Nagari Andaleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Bagian Timur	Kelurahan Payobasung
4	Bagian Barat	Nagari Pilubang dan Provinsi Riau

4.3 Pemerintah Nagari

Gambar 4. 2 - Kantor Pemerintah Nagari



Sumber: Olahan Peneliti, 2024

Pada tahun 1833, Pemerintah membentuk pemerintahan terendah yang disebut dengan kelurahan, di Kabupaten Lima Puluh Kota sendiri terdapat 13 kelurahan yang diberi nama 13 Laras. Salah satu Laras yang dibentuk yakni Nagari Taram ini, Selaras dengan Bukit Limbuku dan Batu Balang yang diberi nama Kelurahan Taram. Laras ini dipimpin oleh DT. PADUKO SIMARAJU NAN PANJANG suku SUMPADANG. Hingga pada tahun 1859, seluruh kelurahan dan pucuk suku diangkat oleh Pemerintah Belanda menjadi Pegawai Kolonial, pada tahun 1913, kelurahan dihapus, dan diganti dengan Demang dan di Nagari diangkat menjadi Kepala Nagari. Pada tahun 1979 sampai 2000, sistem Pemerintahan Desa pada waktu itu terdiri dari 5 Desa yakni, Desa Tanjung Kubang, Desa Balai Cubadak, Desa Parak Baru, Desa Tanjung Ateh, dan Desa Sipatai.

Pada tahun 2001, terjadi perubahan Pemerintahan Desa ke Pemerintahan Nagari sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 01 Tahun 2001 dan telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Lima Puluh Kota Nomor 10 Tahun 2007 tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan Nagari. Hingga pada tahun 2003, Nagari Taram ini memekarkan 2 desa yakni, Desa Subarang dan Desa Gantiang. Sehingga pada saat ini, di Nagari Taram ini sendiri terdapat setidaknya 7 desa yakni, Desa Tanjung Kubang, Desa Balai Cubadak, Desa Parak Baru, Desa Tanjung Ateh, Desa Sipatai, Desa Subarang, dan Desa Gantiang.

4.4 Visi Misi Pemerintah Nagari Taram

Visi

"Terwujudnya masyarakat Taram yang bersatu, berkeadilan dan bermartabat menuju kesejahteraan dibawah lindungan dan ridho Allah SWT".

Misi

1. Mewujudkan hubungan harmonis antara pemerintahan dan ninik mamak pemangku adat (KAN) serta bundo kanduang sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam struktur adat minang sehingga tercapai saling pengertian dan saling menguatkan menuju cita-cita bersama.
2. Senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada pemuda pelajar dan mahasiswa dalam berkarya dan mengembangkan diri menuju prestasi yang gemilang.
3. Mewujudkan sistim ekonomi berbasis kerakyatan serta penguatan lembaga-lembaga ekonomi nagari (LPN mungkin perlu dihidupkan kembali) serta menggali potensi-potensi ekonomi nagari dan sumber daya alam nagari Taram dengan tidak merusak lingkungan/alam nagari Taram menuju masyarakat yang lebih sejahtera.
4. Menjaga dan mewujudkan adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah dalam setiap dimensi kehidupan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

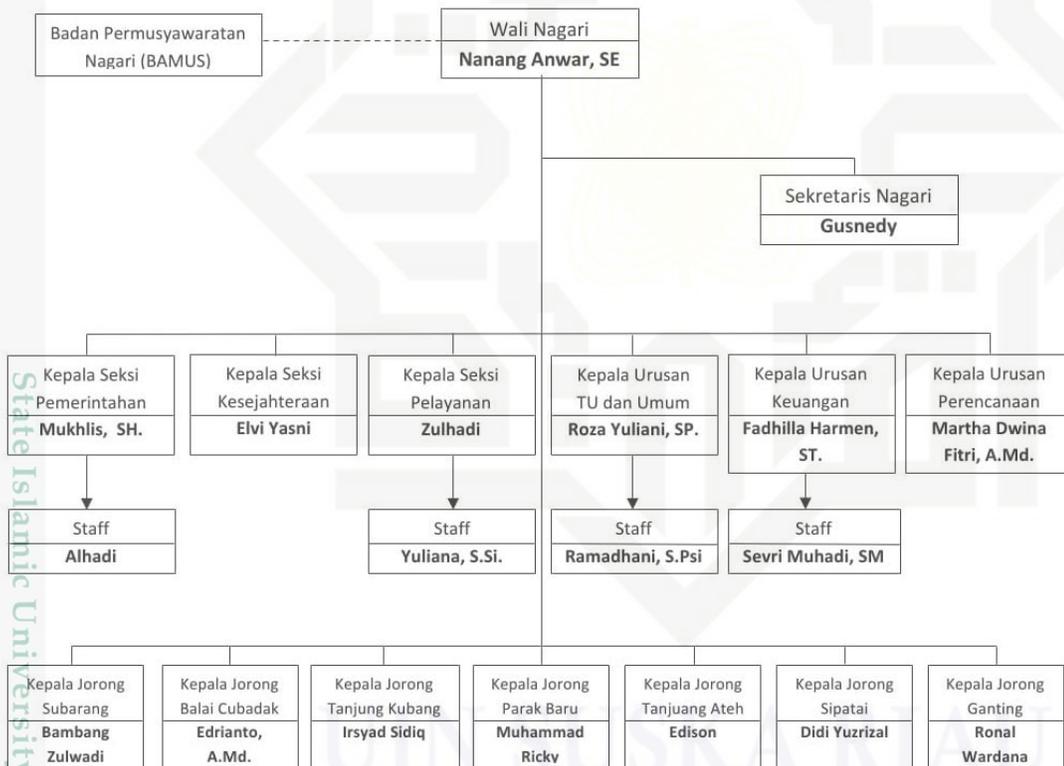
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat nagari Taram sehingga tercipta masyarakat madani dibawah lindungan dan ridho Allah SWT.

5. Mendukung program Jam'iyatul Qura', Majelis Taklim untuk melanjutkan generasi beragama, beriman dan bertakwa demi terciptanya masyarakat berakhlak dan bermartabat.
6. Memaksimalkan peran serta dan potensi anak nagari Taram diperantauan untuk seayun selangkah dalam setiap gerak pembangunan nagari menuju cita-cita bersama.

Struktur Pemerintah Nagari Taram

Gambar 4. 3 - Struktur Pemerintahan Nagari Taram



Sumber: Kantor Wali Nagari Taram, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.5 Sejarah Rumah Desa Sehat (RDS)

Berdasarkan peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2018 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019, Ditujukan untuk pembiayaan pelaksanaan program dan kegiatan pada bidang pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Oleh sebab itu, maka salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa pada bidang kesehatan yakni pembentukan Rumah Desa Sehat (RDS).

Gambar 4. 4 - Pembentukan Rumah Desa Sehat (RDS)



Sumber: Facebook @pemerintahannagaritaram, 2024

Oleh sebab itu maka dalam menyikapi hal ini, pada tanggal 02 Juni 2021, Pemerintah Nagari Taram, Kelompok Pembangunan Masyarakat (KPM) Taram, dan Puskesmas Taram sepakat untuk membentuk Rumah Desa Sehat, sekaligus membahas Rembuk Stunting Nagari Taram tahun 2021. Rumah Desa Sehat merupakan program terbaru desa demi mewujudkan warga sehat, desa sehat, serta membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Dimana Rumah Desa Sehat ini juga di koordinasi oleh Kelompok Pembangunan Manusia (KPM). Kemudian pada Tanggal yang bersamaan yakni 02 Juni 2021 Melalui Musyawarah Rumah Desa Sehat, juga sekaligus membahas pembentukan Pengurus Rumah Desa Sehat (RDS). Hingga pada saat ini, yang menjadi ketua Rumah Desa Sehat ini sendiri yakni Ibu Suci Dwi Karnila sekaligus menjabat sebagai ketua Kelompok Pembangunan Masyarakat (KPM) dan Kader Posyandu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Sarana dan Prasarana Nagari Taram

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan sebuah proses formal dan informal yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan tidak hanya berfokus pada materi akademis melainkan juga meliputi nilai-nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari dan pengembangan masyarakat. Berdasarkan hal itu maka di Nagari Taram, kecamatan Harau, pendidikan menjadi faktor yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dan pembentukan nilai kehidupan untuk pembangunan masyarakat. Oleh sebab itu, maka di Nagari Taram sendiri, terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang didasarkan pada tingkatan pendidikan yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 2 - Sarana Pendidikan

NO	Tingkatan Pendidikan	Unit
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	1
2	Taman Kanak-kanak (TK)	1
3	Sekolah Dasar (SD)	6
4	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat	3
5	Pondok Pesantren	1
6	Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat	1

Sumber: Dokumen Kantor Wali Nagari, 2024

b. Kesehatan

Terdapatnya fasilitas kesehatan tentunya memiliki manfaat lebih besar terhadap peningkatan kesehatan masyarakat. Kegiatan pelayanan yang dilaksanakan juga harus sesuai dengan prosedur. Sehingga tentunya akan dapat membentuk Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nagari Taram ini sendiri. Oleh sebab itu maka, di Nagari Taram ini terdapat beberapa fasilitas kesehatan sebagai berikut:

Tabel 4. 3 - Sarana Kesehatan

NO	Sarana Kesehatan	Unit
1	Puskesmas	1
2	Puskesmas Pembantu	3
3	Posyandu	8
4	Pos Gizi	1

Sumber: Dokumen Kantor Wali Nagari, 2024

c. Keagamaan

Masyarakat di Nagari Taram secara keseluruhan beragama islam, Hal itu disebabkan karna nagari taram ini menjadi tempat penyebaran agama Islam yang besar. Sehingga tentunya memiliki fasilitas yang digunakan sebagai tempat ibadah. Terdapat beberapa sarana dan prasarana yang telah disediakan di Nagari ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 4 - Sarana Keagamaan

NO	Sarana Keagamaan	Unit
1	Masjid	3
2	Surau/Langgar	44

Sumber: Dokumen Kantor Wali Nagari, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Mencegah Stunting di Nagari Taram" dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga bagian sesuai landasan teori Two Step Flow of Communication mengenai peran opinion leader dalam mencegah stunting, yakni Penyampaian Pesan, Opinion Leader, dan Penerimaan Pesan. Yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyampaian Pesan

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa Rumah Desa Sehat dipilih sebagai penyampai pesan karena mereka dapat dipercaya oleh masyarakat, terutama ketua RDS yang merupakan ketua Kelompok Pembangunan Masyarakat (KPM). Hal ini disebabkan karena RDS menjadi peningkat kesadaran masyarakat terhadap bahaya stunting. Kemudian untuk media yang digunakan oleh Rumah Desa Sehat (RDS) ini sendiri yakni seperti Leaflet, dan Banner. Dan untuk kegiatan yang biasa dilakukan yakni secara langsung melalui kegiatan Sosialisasi. Lalu strategi komunikasi yang digunakan oleh Rumah Desa Sehat ini sendiri yakni dengan menggunakan metode ajakan secara langsung. Dengan ajakan langsung ini, nantinya masyarakat akan meningkatkan kesadaran masyarakat dan mendatangi kegiatan sosialisasi ini. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga mereka menyampaikan informasi tentang tata cara pencegahan stunting dengan jelas dan dapat dicerna oleh masyarakat luas.

2. Opinion Leader

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk tahap kedua ini, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan kepala jorong sebagai opinion leader disebabkan karena Bapak Nanang Anwar telah memilih mereka sebagai pemuka masyarakat, sehingga ketika ada kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah nagari, para kepala jorong ini diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Ketika sebuah pesan sudah diterima oleh opinion leader, saatnya mereka menyampaikan kepada masyarakat-masyarakat nya, Beberapa kepala jorong di nagari taram ini memiliki langkah khusus dalam menyampaikan informasi ini, ada yang menggunakan teknik mendatangi masyarakat secara langsung, hingga menyampaikan informasi ketika kegiatan yasin. Tentunya dengan berbagai langkah-langkah yang dilakukan ini akan menyebabkan berkurangnya jumlah penderita stunting di nagari taram ini sendiri. Kemudian kepala jorong memiliki peran yang signifikan dalam penyampaian informasi karena mereka merupakan orang yang dipercaya oleh Masyarakat.

3. Penerimaan Pesan

Berdasarkan asumsi teori two step flow of Communication yang menyebutkan bahwa tanggapan dan reaksi terhadap pesan dari media massa tidak terjadi secara langsung dan segera, tetapi melalui perantara, yakni hubungan sosial. Berdasarkan hasil wawancara, terbukti bahwa opinion leader merupakan orang yang tentunya sangat dipercaya oleh masyarakat. Yang menjadi tolak ukur keberhasilan yakni dengan mengukur tingkat partisipasi masyarakat yang hadir. Untuk Tingkat partisipasi Masyarakat sendiri, Wali Nagari mengatakkan sekitar 70-80%. Kemudian untuk mengukur keberhasilan yakni dengan berkurangnya prevalensi stunting. Menurut Ibu Suci Dwi Karnila setelah melakukan kegiatan sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, untuk jumlah prevalensi stunting di taram ini menurun dari semula yakni 15 orang, dan kini hanya tersisa 13 orang. Dan dari segi Masyarakat, penyampaian pesan oleh komunikator dapat dengan mudah dimengerti karena tata cara penyampaian pesan yang menarik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberhasilan opinion leader dalam mengurangi prevalensi stunting di Nagari Taram ini cukup signifikan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka penelitian dengan judul "Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari Melalui Program Rumah Desa Sehat (RDS) dalam Mencegah Stunting di Nagari Taram" terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah nagari taram agar lebih aktif lagi dalam menggunakan media sosial seperti Instagram ataupun Facebook untuk menyebarkan informasi tentang pencegahan stunting ini, hal itu disebabkan karna pada zaman sekarang ini penggunaan media online terutama media sosial sedang marak-maraknya, sehingga dengan penggunaan media sosial ini, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi.
2. Diharapkan kepada tim Rumah Desa Sehat nagari taram agar lebih aktif dalam menyampaikan informasi tentang stunting di nagari taram. Kemudian diharapkan agar tim Rumah Desa Sehat ini sendiri agar lebih memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook agar pesan-pesan yang disampaikan dapat diterima lebih luas oleh masyarakat. Lalu, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi landasan bagi tim Rumah Desa Sehat untuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar dapat menggali informasi tentang pencegahan stunting ini lebih dalam lagi terutama mengenai Strategi Komunikasi Pemerintah Nagari dan Rumah Desa Sehat di Nagari Taram ini, karena untuk strategi komunikasi ini sendiri tentunya akan mengalami perubahan-perubahan yang signifikan kedepannya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (1 ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Alifa, R. P., & Christin, M. (2023). Analisis Strategi Komunikasi Pemerintah dalam Upaya Percepatan Zero Stunting Kabupaten Lima Puluh Kota (Studi Kasus Program Kampanye Sosial Gerakan Seribu untuk Stunting). *JHIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5493–5505. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1755>
- Anwar, N. (2024, Mei). *Wawancara dengan Wali Nagari Taram* [Komunikasi pribadi].
- Azahra, S., Hana, H., & Arifiyani, N. (2023). *Strategi Komunikasi Pemerintah Dalam Upaya Pencegahan Stunting*. 1(1).
- Azrial, Y. (2023). *BARIH BALOBEH NAGORI TARAM NAN TUJUOH: Asal-Usul, Ulayat & Adat* (Pertama). Kantor Wali Nagari Taram, Bekerjasama dengan Penerbit Pena Indonesia.
- Candra, J. E., & Oktavianti, R. (2018). Pengaruh Terpaan Pesan Digital Opinion Leader Terhadap Peningkatan Brand Image Produk (Survey Penonton Beauty Vlogger Titan Tyra yang Mengulas Produk Kosmetik Make Over). *Jurnal Prologia*, 2(2), 371–376.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dasman, H. (2019). *Empat Dampak Stunting Bagi Anak dan Negara Indonesia*.
<https://theconversation.com/empat-dampak-stunting-bagi-anak-dan-negara-indonesia-110104>
- Dilago, W. R., Lalomah, A., & Plangiten, N. N. (2019). KOMUNIKASI PEMERINTAH DESA DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA SUATU STUDI DI DESA SOATOBARUKECAMATAN GALELA BARAT KABUPATEN HALMAHERA UTARA. *Jurnal Administrasi Publik Unisrat*, 5(76), 69–78.
- Direktorat Jendral Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. (t.t.). *Pedoman Teknis Rumah Desa Sehat*. 2018.
- Edison. (2024, Mei). *Wawancara dengan Kepala Jorong Tanjung Ateh Nagari Taram* [Komunikasi pribadi].
- Effendy, O. U. (2020). *Dinamika Komunikasi*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Fachrisa, M. P. N., Kurniawati, N. K., & Nesia, A. (2020). Strategi Komunikasi BKKBN Provinsi Banten Dalam Menanggulangi Stunting di Desa Bayumundu, Pandeglang. *JOURNAL OF SCIENTIFIC COMMUNICATION (JSC)*, 1(1). <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7767>
- Fitria. (2024, Juni 24). *Wawancara dengan Orang Tua Dari Anak Penderita Stunting* [Komunikasi pribadi].
- Hairani. (2024, Juni 22). *Wawancara dengan Orang Tua Dari Anak Penderita Stunting* [Komunikasi pribadi].



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- John dan Hassan. (2007). *Kamus Inggris Indonesia* (hlm. 701). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Juita, D. N., Yusran, R., Eriyenti, F., & Alhadi, Z. (2022). *Efektivitas Pencegahan Stunting Melalui Rumah Desa Sehat (RDS) di Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau Buo Utara*. 6.
- Karnila, S. D. (2024, Mei). *Wawancara dengan Ketua Rumah Desa Sehat (RDS) Nagari Taram* [Komunikasi pribadi].
- Kementerian Kesehatan, 2022. (t.t.). *Kementerian Kesehatan Rilis Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022*. Diambil 11 Januari 2024, dari upk.kemkes.go.id
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (t.t.). *149 Juta Anak di Dunia Alami Stunting Sebanyak 6,3 Juta di Indonesia, Wapres Minta Keluarga Prioritaskan Kebutuhan Gizi*. Diambil 11 Januari 2024, dari paudpedia.kemdikbud.go.id
- Komala, L., Hafiar, H., Damayanti, T., & Puspitasari, L. (2014). IMPLEMENTASI MODEL KOMUNIKASI KESEHATAN TWO STEP FLOW COMMUNICATION DALAM MENYEBARKAN INFORMASI KESEHATAN IBU DAN JANIN MELALUI PARA DUKUN BERANAK DI JAWA BARAT. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(1), 38–50.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriyantono, R. (2006). *TEKNIK PRAKTIS RISET KOMUNIKASI: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Pertama 2006). PRENAMEDIA GROUP.

Manopo, G. J. (2013). PERANAN OPINION LEADER DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENUNJANG PROGRAM BERSIH ECENG GONDOK DANAU TONDANO. *Journal "Arta Diurna,"* 1(1).

Maudidi, M. M., & Romadlan, S. (2022). STRATEGI KOMUNIKASI PENYULUHAN PENTINGNYA SERTIFIKASI TANAH SEBAGAI PEMBUKTIAN KEPEMILIKAN ATAS TANAH BAGI GURU DAN KARYAWAN MUHAMMADIYAH KEBAYORAN BARU. *Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 5(1), 731–739.

Novita, Abela Mayunita, Elfira Sri Futriani, Ibad Badriyah, & Luthfi Assy. (2020). PENCEGAHAN STUNTING MELALUI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN KOMUNIKASI INFORMASI DAN EDUKASI DI WILAYAH MEDAN SATRIA. *Jurnal Antara Abdimas Kebidanan,* 3(2), 48–53. <https://doi.org/10.37063/pengmas.v3i2.463>

Peraturan Presiden. (2021). *PERATURAN PRESIDEN (PERPRES) NOMOR 72 TAHUN 2021 TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING* (Vol. 72).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pramitasari, R., Rachmani, E., & Nurjanah, N. (2022). Sosialisasi Rumah Desa Sehat (RDS) sebagai Upaya Peningkatan Derajat Kesehatan Masyarakat di Desa Penadaran Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1625–1630. <https://doi.org/10.54082/jamsi.488>
- Pratiwi, S. R., Dida, S., & Sjafirah, N. A. (2018). Strategi Komunikasi dalam Membangun Awareness Wisata Halal di Kota Bandung. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 6(1), 78. <https://doi.org/10.24198/jkk.v6i1.12985>
- Regita, F. A., & Prathama, A. (2023). Peran Pemerintahan Desa Dalam Upaya Pencegahan dan Penurunan Stunting Terintegrasi. *Societas : Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 12(1), 27–40. <https://doi.org/10.35724/sjias.v12i1.4704>
- Sabna, E., & Muhardi, M. (2016). Penerapan Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Akademik Mahasiswa Berdasarkan Dosen, Motivasi, Kedisiplinan, Ekonomi, dan Hasil Belajar. *Jurnal CoreIT: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 2(2), 41. <https://doi.org/10.24014/coreit.v2i2.2392>
- Sabrina, N., Awza, I. R., Sos, S., & Si, M. (2023). STRATEGI KOMUNIKASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI KELURAHAN SELATPANJANG KOTA KECAMATAN TEBING TINGGI. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sartika, A. (2015). STRATEGI KOMUNIKASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS (KPA) DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI HIV/AIDS DI KOTA SAMARINDA. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 17–30.
- Sidiq, I. (2024, Mei). *Wawancara dengan Kepala Jorong Tanjung Kubang Nagari Taram* [Komunikasi pribadi].
- Sugiman. (2018). Pemerintahan Desa. *Binamulia Hukum*, 7(1), 82–95.
- Suhono, T., & Al Fatta, H. (2021). PENYUSUNAN DATA PRIMER SEBAGAI DASAR INTEROPERABILITAS SISTEM INFORMASI PADA PEMERINTAH DAERAH MENGGUNAKAN DIAGRAM RACI (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Purworejo). *JNANALOKA*, 2(1), 35–44.
- Wardana, R. (2024, Mei). *Wawancara dengan Kepala Jorong Ganting Nagari Taram* [Komunikasi pribadi].
- Widyastuti, Y., & Prafitri, N. (2022). *Implementasi Kebijakan Konvergensi Pencegahan Stunting melalui Rumah Desa Sehat (Rds) di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang*. 6(2).
- Yusuf, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. PRANAMEDIA GROUP.
- Yusuf, M. F. (2021). *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*. Pustaka Ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Wawancara dengan Bapak Nanang Anwar Selaku Wali Nagari Taram



Sumber: Peneliti, 2024

Wawancara Dengan Ketua Rumah Desa Sehat yakni Ibu Suci Dwi Karnila



Sumber: Peneliti, 2024

Wawancara Dengan Bapak Irsyad Sidiq Selaku Kepala Jorong Tanjung Kubang



Sumber: Peneliti, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Dengan Bapak Edison selaku Kepala Jorong Tanjung Ateh



Sumber: Peneliti, 2024

Wawancara dengan Ibu Hairani selaku Orang Tua dari Anak Penderita Stunting



Sumber: Peneliti, 2024

Kegiatan Posyandu



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Parenting



Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

Pembukaan Pos Gizi Ceria Nagari Taram



Sumber: Instagram @puskesmastaram, 2024

Kegiatan Penimbangan Massal Dalam Rangka Pencegahan Stunting



Sumber: Instagram @puskesmastaram, 2024

Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan oleh Puskesmas Taram



Sumber: Instagram @puskesmastaram, 2024



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

1. Penyampaian Pesan

- a. Siapa Komunikator yang bapak pilih dalam proses penyampaian pesan ini?
- b. Kenapa bapak memilih Rumah Desa Sehat (RDS) sebagai komunikator?
- c. Bagaimana proses penyampaian pesan ini terjadi?
- d. Melalui kegiatan apa proses penyampaian pesan ini?
- e. Selain kegiatan posyandu, apakah ada kegiatan sosialisasi yang dilakukan pemerintah nagari?
- f. Selain dari kegiatan tersebut, media apa yang digunakan oleh Rumah Desa Sehat dalam menyampaikan pesannya?
- g. Apakah ada strategi komunikasi yang digunakan oleh Rumah Desa Sehat dalam menyampaikan informasi ini?

2. Opinion Leader

- a. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam rangka pencegahan stunting ini?
- b. Apakah ada peran pemerintah nagari dan kepala jorong didalamnya?
- c. Bapak sebagai kepala jorong, apakah pernah menyampaikan pesan tentang pencegahan stunting ini kepada Masyarakat secara langsung?
- d. Selain daripada itu, apakah ada peran pemuka Masyarakat dan kepala jorong yang hadir didalam kegiatan sosialisasi ini?
- e. Apakah ada tantangan komunikasi yang terjadi dalam penyampaian informasi ini kepada Masyarakat?
- f. Bapak sebagai opinion leader, Apakah memiliki Langkah khusus dalam menyampaikan pesan informasi ini kepada Masyarakat?
- g. Apakah kepala jorong pernah menyampaikan informasi ke Masyarakat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penerimaan Pesan

- a. Bagaimana pengukuran dan evaluasi yang dilakukan terhadap strategi komunikasi yang dilakukan oleh Rumah Desa Sehat terkait pencegahan stunting ini?
- b. Apakah terjadi pengurangan prevalensi stunting yang signifikan di Nagari Taram ini?
- c. Bagaimana partisipasi Masyarakat di dalam kegiatan sosialisasi ini?
- d. Apakah ibu merasa mengerti Ketika penyampaian informasi di kegiatan tersebut? Dan apakah banyak Masyarakat yang hadir?